



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN

Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat
Lt.4 Gedung D Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telepon: (021) 57946042 Fax: (021) 57946085
Laman: <http://ristekdikti.go.id>

Nomor : 025/E3/2017
Lampiran : 1 (satu) berkas dan 1 (satu) lembar
Perihal : Penerima Pendanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
di Perguruan Tinggi Tahun 2017

06 Januari 2017

Yth. 1. Rektor/ Direktur/Ketua Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta
2. Koordinator Kopertis Wilayah I s/d XIV

Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan nomor 01/E/KPT/2017 tanggal 6 Januari 2017 tentang Penerima Pendanaan Riset dan Pengabdian Masyarakat Tahun 2017, bersama ini kami sampaikan daftar nama penerima pendanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat tahun 2017 sebagaimana terlampir.

Kami informasikan bahwa penerima pendanaan program Penelitian dan Pengabdian Masyarakat tahun 2017 adalah pengusul yang proposalnya dinyatakan lolos seleksi, dan yang bersangkutan atau institusi telah memenuhi kewajiban sebagai berikut:

1. Mengunggah Laporan kemajuan tahun 2015 - 2016;
2. Mengunggah Laporan Akhir tahun 2015 - 2016;
3. Mengunggah Berkas Kelengkapan Seminar Hasil tahun 2015 - 2016;
4. Mengunggah Dokumen RIP (skema PUPT) dan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat;
5. Mengunggah proposal lanjutan: Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk pelaksana *On Going*;
6. Melaksanakan seluruh tahapan seleksi sebagaimana disebutkan dalam Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Perguruan Tinggi Edisi X untuk skema penelitian desentralisasi perguruan Tinggi.

Berkenaan dengan hal tersebut, DRPM mengucapkan selamat kepada penerima pendanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat tahun 2017.

DRPM mengucapkan terimakasih kepada pengusul yang telah berpartisipasi dan apabila nama pengusul tidak tercantum, maka dapat mengusulkan kembali proposal pendanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat untuk pendanaan tahun 2018.

Selanjutnya, kami mohon bantuan Saudara untuk menyampaikan informasi di atas kepada masing-masing penerima Pendanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Tahun 2017.

Kami sampaikan bahwa mekanisme penyaluran dana akan dilakukan melalui kontrak kerja antara DRPM dengan Ketua LP/LPPM/LPM Perguruan Tinggi Negeri dan atau Koordinator Kopertis Wilayah. Untuk maksud tersebut, bersama ini kami kirimkan daftar isian (terlampir) untuk diisi dan mohon segera dikirim melalui fax: 021-5731846, 57946085 dan email ke dp2mdikti@yahoo.co.id (untuk program Penelitian), dan ppm.dp2m@ristekdikti.go.id (untuk program Pengabdian Masyarakat) paling lambat tanggal 13 Januari 2017.

Hal-hal lain yang terkait dengan mekanisme penyaluran dana dan pelaksanaan pendanaan akan diinformasikan kemudian melalui laman: <http://simlibtamas.ristekdikti.go.id>

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Direktur Riset dan Pengabdian Masyarakat

TTD

Ocky Karna Radjasa
NIP 196510291990031001

Tembusan.

1. Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan
2. Ketua LP/LPPM/LPM Perguruan Tinggi
3. Sekretaris Pelaksana Kopertis Wilayah I s/d XIV

PTN/KOPERTIS	PENGULUAN TINGGI	SKEMA	NAMA	JUDUL
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya	Penelitian Fundamental	Penelitian Produk Terapan	MARVA MULYANA	Pembuatan Aplikasi Pembelajaran Untuk Simulasi Pengelolaan Agribisnis Ternak Ruminansia (Studi Kasus : SML Al Jahar Ngawi)
			TRI SAGRANI	APLIKASI SERIOUS GAMES (GAMES EDUCATION) UNTUK MEMBUKTIKAN USER EXPERIENCE PADA AKTIFITAS BELAJAR SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS
			MARSDI LESTARININGSIH	PERAN ERKASI DIRI DAN PERILAKU INOVASI TERHADAP KESUKSESAN WANITA WIRALUSAHA BAKTI DI BOJONEGORO
			MARSUDI LESTARININGSIH	ANALISIS DAN PENGEMBANGAN MODEL PERMITAAN DAN PENAWARAN MEDIA CETAK DI TRAFFIC LIGHT BERBASIS SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG) DI SURABAYA TANGUR
			NUR HANDAYANI	POTENSI DAN STRATEGI KELOMPOK SWADAYA MASYARAKAT (KSM) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PRODUK LOKAL MELALUI MODEL SUB-KONTRAK SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN INCOME
			NUR FADIRIH ASTIK	STRATEGI DAN OPTIMALISASI KINERJA KELOMPOK SWADAYA MASYARAKAT (KSM) DI KOTA SURABAYA
			LUFAN SETIA ISWARA	ANALISIS COST VOLUME PROFIT SEBAGAI DASAR PERENCANAAN PENETAPAN HARGA JUAL DAN PERENCANAAN LABA YANG DIHARAPKAN (STUDI PADA PERUSAHAAN KOPDI KABUPATEN JEMBER)
			PONTIO BAMBANG M	KONTROVERSI TRANSPORTASI ONLINE SEBAGAI DASAR PEMBAHARUAN FASILITAS LAYANAN PENUMPANG BAGI PELAKU BISNIS TRANSPORTASI DI SURABAYA
			MARSUDI LESTARININGSIH	Self Efficacy, Achievement Motivation, terhadap Performance dengan moderasi Perceived Organizational Support studi pada Dosen PTS akreditasi A Kopertis Wilayah VII Jawa Timur
			LILIS ARDINI	PENANAHAN LABA BERKEADILAN DALAM SOSIAL PROFETIK ISLAM
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya	Penelitian Fundamental	Penelitian Produk Terapan	BAMBANG HADI SANTOSO	ANALISIS PENGARUH JOB STRESSOR TERHADAP KINERJA DAN INTENTION TO LEAVE PERANTARA PEDAGANG EFEK EKUITAS PADA PASAR MODAL DI SURABAYA
			AGUS SAMERTO	Pemodelan Spiritual leadership melalui ceiling dan membership dengan Spasial SEM-PLS di perguruan tinggi swasta (PTS) di Indonesia
			KAUTSAR RIZA SALMAN	MODEL AGRESIVITAS PALAK BERBASIS MAQASHID SYARIAH DAN SOCIAL DISCLOSURE PADA ENTITAS SYARIAH YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAN SYARIAH INDONESIA (ISSI) DAN JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)
			SRI LESTARI KURNIAWATI	PENGEMBANGAN MODEL TATA KELOLA BERBASIS SYARIAH DAN PENCAKUPAN MAQASHID SYARIAH UNTUK MENINGKATKAN KINERJA UKM
			R WILDOPO	Pengembangan Model Strategi Pencegahan korupsi melalui Perbaikan Sistem Nilai dan Soft Skill dari Birokrasi di Pemerintah Kabupaten/Kota Indonesia
			TATIK SURYANI	PENGEMBANGAN MODEL FINANCIAL INCLUSION ACCESS (FILA) DAN KOMPETENSI PEMASARAN PADA SDM USAHA KECIL DAN (MENENSAH (UKM) SEBAGAI STRATEGI PENINGKATAN DAYA SAING DI ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN
			SUHARTONO	Peningkatan Daya Saing Perbankan Syariah Melalui Integrasi Layanan Berbasis Syariah dan Program CSR
			ABDUL MONGID	PENGEMBANGAN MODEL TATA KELOLA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KINERJA PERBANKAN DI INDONESIA
			NUMMALA AHMAR	PENGEMBANGAN MODEL EFEKTIFITAS KEUANGAN EKONOMI BERBASIS REVOLUSI ASET PADA BISNIS PERBANKAN DI INDONESIA

**LAPORAN AKHIR TAHUN
PENELITIAN FUNDAMENTAL**



**PERAN EFIKASI DIRI DAN PERILAKU INOVASI TERHADAP
KESUKSESAN WANITA WIRAUSAHA BATIK DI BOJONEGORO**

Tahun ke 1 dari rencana 2 Tahun

Ketua : Dr. Nur Laily, M.Si (NIDN : 0714126203)

**Anggota : Dr. Dewi Urip Wahyuni. S.Pd.,M.Pd., SE.,MM
(NIDN 0717057305)**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA
(STIESIA) SURABAYA
O KTOBER 2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : PERAN EFIKASI DIRI DAN PERILAKU INOVASI TERHADAP KESUKSESAN WANITA WIRAUSAHA BATIK DI BOJONEGORO

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : Dr. Dra NURLAILY, M.Si
Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya
NIDN : 0714126203
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Program Studi : Manajemen
Nomor HP : 081231759902
Alamat surel (e-mail) : lailie1214@gmail.com

Anggota (1)

Nama Lengkap : Dr DEWI URIP WAHYUNI S.E., S.Pd, M.M., M.Pd
NIDN : 0717057305
Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya

Institusi Mitra (jika ada)

Nama Institusi Mitra : -
Alamat : -
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 2 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 50.000.000
Biaya Keseluruhan : Rp 100.000.000



Mengetahui,
Ketua STIESIA

(Dr. Nur Fadjrih Asyik, SE.,MSi.,AK, CA)
NIP/NIK 99.05.199

Kota Surabaya, 30 - 10 - 2017
Ketua,

(Dr. Dra NURLAILY, M.Si)
NIP/NIK 15.08.327



Menyetujui,
Ketua LP2M STIESIA

(Prof. Ir. Hening Widi Ostomo, MM., Ph.D)
NIP/NIK 88.03.158

RINGKASAN

PERAN EFIKASI DIRI DAN PERILAKU INOVASI TERHADAP KESUKSESAN WANITA WIRAUSAHA BATIK DI BOJONEGORO:

Tahun ke satu dari rencana dua tahun.(Dr.Nur Laily,M.Si , Dr Dewi Urip Wahyuni S.Pd. M.Pd, SE.,M.M. Tahun 2017; halaman 37)

Kesuksesan seorang wanita wirausaha bukan terjadi secara kebetulan, tetapi melalui kerja keras, kepercayaan diri, perilaku inovasi dan ambisi. Efikasi diri dan perilaku inovasi diperlukan wanita wirausaha untuk mencapai kesuksesannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran efikasi diri dan perilaku inovasi terhadap kesuksesan wanita wirausaha Batik Jonegoro. Penelitian ini menggunakan desain riset analisis deskriptif dan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua wanita wirausaha batik di Bojonegoro, teknik pengambilan sample menggunakan teknik non probability sampling yaitu sampel ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Jumlah sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian adalah 32 responden. Teknik pengambilan data dengan menggunakan kuesioner dan wawancara. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan *Partial Least Square (PLS)* yang merupakan model persamaan *Structural Equation Modeling (SEM)* yang berbasis komponen atau varian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Efikasi diri berpengaruh terhadap kesuksesan wanita wirausaha batik. 2) Efikasi diri berpengaruh terhadap perilaku inovasi wanita wirausaha batik. 3) Perilaku inovasi berpengaruh terhadap kesuksesan wanita wirausaha batik. 4) Efikasi diri berpengaruh tidak langsung terhadap kesuksesan wanita wirausaha dengan melalui mediator perilaku inovasi.

Keywords : Efikasi diri, perilaku inovasi, kesuksesan wanita wirausaha

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatNya, sehingga peneliti senantiasa dalam keadaan sehat walafiat. Atas izin dan ridloNya , Laporan Akhir Penelitian Fundamental Tahun Ke Satu Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional , dapat diselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan Terimakasih Kepada yang Terhormat :

1. Direktorat Riset Dan Pengabdian Masyarakat, Direktorat Jendral Penguatan Riset dan pengembangan Kementerian Riset. Teknologi dan pendidikan Tinggi , atas kepercayaan dan kesempatan kepada kami untuk melakukan penelitian ini.
2. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia /STIESIA Surabaya dan Kepala LP2M yang telah membantu memfasilitasi peneliti dalam menyelesaikan penelitian.
3. Kepala Dinas Perindustrian dan Ketenagakerjaan kabupaten Bojonegoro yang telah membantu dan memfasilitasi bertemu dengan Wanita wirausaha batik Jonegoro
4. Ketua Penggerak PKK Kabupaten Bojonegoro dan sebagai Ketua Dekranasda Kabupten Bojonegoro, Ibu Mahfudoh Suyoto yang telah banyak membantu bertemu dengan para wanita batik Jonegoro dan memberi fasilitas selama penelitian di Bojonegoro.
5. Teman teman dosen STIESIA yang banyak membatu sehingga terlaksana dan selesai penelitian ini .

Penelitian ini belum sempurna, masukan dan saran peneliti harapkan demi kebaikan dan sempurnanya penelitian ini. Semoga penelitian ini berguna bagi semua pihak dan memperkaya kajian dalam bidang kewirausahaan.

Surabaya 30 Oktober 2017

Tim Peneliti

Dr. Nur Laily.M.Si

Dr. Dewi Urip W, Spd, M.Pd. SE.M.M

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan Khusus	3
1.4. Urgensi Penelitian.....	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori.....	4
2.1.1.Pengertian Kewirausahaan	4
2.1.2. Pengertian Efikasi Diri (Self-Efficacy)	5
2.1.3. Pengertian Inovasi.....	6
2.1.4.Perilaku Inovatif.....	6
2.1.5.Kesuksesan Wanita Wirausaha	7
2.2 Penelitian Terdahulu.....	7
2.3 Kerangka Konseptual	9
2.4 Hipotesis Penelitian	9
BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	
3.1. Tujuam Penelitian.....	10
3.2. Manfaat Penelitian	10
BAB 4. METODE PENELITIAN	
4.1. Rancangan Penelitian.....	11
4.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	11

4.3. Populasi dan Sample.....	11
4.4. Definisi Operasional Variabel	12
4.5. Teknik Pengumpulan Data	13
4.6. Teknik Analisis Data	13
4.6.1. Model Pengukuran, <i>Outer Mode</i>	13
4.6.2. Model Struktural, <i>Inner Model</i>	13
4.6.3. Metode <i>Sobel</i>	13
BAB 5 HASIL LUARAN YANG DICAPAI	
5.1. Deskripsi Objek Penelitian	15
5.1.1. Karakteristik Responden.....	15
5.2. Analisis Data	19
5.2.1 Evaluasi Outer Model	19
5.2.2 Evaluasi Inner Model	23
5.2.2.1 Uji Inner Model	24
5.2.2.2 Pengujian Model Struktural (Inner Model).....	24
5.2.2.3 Pengujian Hipotesis	26
5.3 Pembahasan	28
5.4. Luaran Yang Dicapai	33
BAB 6 RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	
6.1. Tahapan Rencana Tahun ke 2	34
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	
7.1. Simpulan	35
7.2. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	33

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1 Karakteristik Responden berdasar Jenis Kelamin.....	14
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasar Usia Usaha.....	15
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasar Usia Responden	16
Tabel.4.4 Karakteristik Responden Berdasar Jumlah Anak.....	16
Tabel 4.5 Deskripsi Pendidikan Terakhir Responden	17
Tabel 4.6 Convergent Validity	18
Tabel 4.7 Cross Loading.....	20
Tabel 4.8 Average Variance Extracted (AVE)	21
Tabel 4.9 Composite Reliability	22
Tabel 4.10 Nilai R. Square	24
Tabel 4.11 Tabel Antar Konstruk	25

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1	Kerangka Konseptual	9
Gambar 2	Model Penelitian PLS	23

BAB 1.

PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang

Menjadi seorang wirausaha telah menjadi pilihan hidup banyak wanita. Dengan menjadi seorang wirausaha, wanita mempunyai kemampuan untuk menciptakan dan menyediakan produk yang bernilai tambah atau inovasi-inovasi yang baru sehingga dapat menjadikan wanita lebih kreatif dalam menyampaikan ide-ide dan kreasinya, wanita bisa menciptakan barang yang dirasa perlu dan penting untuk kesejahteraan masyarakat itu sendiri sehingga wanita tidak bergantung pada pendapatan suami.

Wanitawirausaha yang sukses bukanlah suatu yang terjadi secara kebetulan, dibalik kesuksesan itu pasti ada kerja keras,kepercayaan diri, inovasi , kreatif dan niat yang besar dalam kesuksesan itu sendiri . Adanya keinginan atau minat seseorang untuk melakukan wirausaha dapat dilihat dari perilaku wirausaha itu sendiri. Sifat kewirausahaan dikaitkan dengan perilaku diri yang lebih cenderung fokus dalam diri atau percaya diri (*Self-efficacy*) ,dimana keberhasilan dicapai dari hasil kekuatan dan usaha diri, bukan karena faktor nasib.

Seorang entrepreneur harus mempunyai kepercayaan diri , efiaksi diri (*self efficacy*) Menurut Bandura (1997) *self efficacy* merupakan keyakinan dalam diri seseorang akan kemampuannya dalam mengatur dan melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk menghasilkan suatu pencapaian. Individu dengan tingkat *self efficacy* yang tinggi akan melakukan yang terbaik demi tercapainya ahah-hal yang diinginkan. Orang yang memiliki motivasi berwirausaha tinggi akan cenderung melakukan inovasi pada kegiatan bisnisnya,terutama pada industry ikerajinan, maka inovasi produk akan sangat berpengaruh terhadap kesuksesannya.Perilaku wirausaha masyarakat Indonesia memang cukup tinggi yang ditandai dengan kecilnya rasa takut gagal dalam berwirausaha. Salah satu industri yang banyak diminati oleh wirausaha wanita di Indonesia adalah industri rumahan yaitu Industri Batik .

Sejak dikukuhkan batik menjadi harta kekayaan dunia dari *UNESCO* pada tanggal 2 Oktober 2009, sebagai warisan asli Indonesia, batik menjadi tuan rumah di negeri sendiri, Semua masyarakat Indonesia bangga mengenakan baju batik. Dukungan pemerintah melalui

Kepmen PAN tentang penggunaan kain batik dan kain tradisional bagi PNS pada setiap hari Jumat acara-acara resmi lainnya. Hal ini merupakan sebuah peluang usaha yang sangat baik, mengingat batik tidak hanya disukai oleh masyarakat dalam negeri saja tetapi masyarakat luar negeri juga menyukai batik. Salah satu Batik yang seringkali dicari orang adalah batik khas dari kabupaten Bojonegoro atau yang dikenal dengan batikJonegoroan yang memiliki motif kuno atau klasik dan hanya sedikit modifikasinya, seperti *Gastro Rinonce* (Motif Kilang Minyak Dan Gas Bumi), *Jagung Miji Emas* (Motif Jagung), *Mliwis Mukti* (Motif Burung Legendaris Jelmaan Angling Dharma Mliwis Putih), *Parang Dahono Munggal* (Motif Wisata Api Abadi, Kayangan Api), *Parang Jembul Sekar Rinandar* (Motif Hewan Sapi), *Pari Sumilak* (Motif Padi), *Rancak Thengul* (Motif Wyang Thengul, Khas Bojonegoro), *Sata Godong Wangi* (Motif Tembakau) dan *Sekar Jati* (Motif Daunjati)(Disperindag Bojonegoro). Saat ini di Kabupaten Bojonegoro terdapat kurang lebih 30 pengusaha batik dan 200 orang pengerajin batik jonegoroan. Namun usaha batik Jonegoromasih ada hambatan yaitu masalah managerial yang sangat terkait dengan budaya dan kebiasaan masyarakat setempat dan strategi pemasaran yang masih tradisional. Wanita wirausaha batik di Bojonegoro percaya akan kemampuan yang dimilikinya bahwa usaha yang dijalankankan akan berhasil. Efikasi diri (*Self-efficacy*) merupakan karakteristik wirausaha yang sangat penting guna menjalankan usahanya, selain itu diperlukan juga perilaku inovatif yang bersifat incremental yaitu inovasi produk, pelayanan dan manajemen. Disamping itu dukungan dari pemerintah daerah Bojonegoro sangat diperlukan demi keberlangsungan dan keunggulan batik Jonegoro. Maka dari tu peran efikasi diri (*Self-efficacy*) dan perilaku inovatif sangat diperlukan untuk kesuksesan wanita wirausaha batik di Bojonegoro.

1.2 Rumusan masalah .

Berdasarkan uraian latar belakang maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Efikasi Diri berpengaruh terhadap Kesuksesan Wanita Wirausaha Batik di Bojonegoro ?
2. Apakah Efikasi Diri berpengaruh terhadap Perilaku Inovatif Wanita Wirausaha Batik di Bojonegoro ?

3. Apakah Perilaku Inovatif berpengaruh terhadap Kesuksesan Wanita Wirausaha Batik di Bojonegoro ?
4. Apakah Efikasi Diri berpengaruh tidak langsung terhadap Kesuksesan Wanita Wirausaha Batik di Bojonegoro dengan mediasi perilaku inovatif ?

1.3 Tujuan Khusus

Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk mengevaluasi teori efikasi diri dan perilaku inovasi terhadap kesuksesan wanita wirausaha Batik di Bojonegoro. Penelitian ini akan menghasilkan teori tentang efikasi diri dan perilaku inovatif terhadap kesuksesan wanita wirausaha.

1.4 Urgensi Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang, penelitian ini menjadi urgen bagaimana teori dari efikasi diri dan perilaku inovatif yang tepat di dalam meningkatkan kesuksesan wanita wirausaha Batik di Bojonegoro. Hasil penelitian ini di harapkan dapat memperbaiki kesuksesan wanita wirausaha yang nantinya dapat memberikan perkembangan yang signifikan pada kesuksesan wanita wirausaha khususnya pada Batik.

1.5 Temuan yang ditargetkan

Temuan yang ditargetkan dalam penelitian ini adalah dapat menghasilkan teori tentang efikasi diri, perilaku inovasi dan kesuksesan wanita wirausaha batik yang ada di Bojonegoro, sehingga kesuksesan wanita wirausaha dapat memberikan contoh bagi wanita yang lainnya bahwa wanita tidak hanya tinggal di rumah saja melainkan juga dapat menjalankan bisnisnya sambil mengawasi keluarganya.

Referensi dari hasil penelitian terdahulu dapat menjadikan modal awal untuk mencari informasi dengan responden sehingga dapat di jadikan contoh model yang inovatif dan bermanfaat bagi kesuksesan wanita wirausaha yang ada di Bojonegoro.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Kewirausahaan.

Kewirausahaan sampai saat ini belum memiliki definisi yang disepakati bersama di antara para ahli. Menurut Drucker (1994) kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Menurut Zimmerer (1996) kewirausahaan adalah penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan mencari peluang yang dihadapi setiap orang dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Instruksi Presiden RI No 4 Tahun 1995 Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan menciptakan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar. Kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu nilai yang berbeda dengan mencurahkan waktu dan upaya yang diperlukan, memikul resiko-resiko finansial, psikis dan sosial yang menyertai, serta menerima penghargaan /imbalan moneter dan kepuasan pribadi. Menurut Alma (2013 : 52) seseorang dalam berwirausaha harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut

- a. Percaya Diri, seorang entrepreneur haruslah memiliki sifat percaya diri yang tercermin dari watak kepercayaan (keteguhan), ketidaktergantungan (mandiri), kepribadian mantab dan optimisme.
- b. Berorientasi tugas dan hasil: seorang entrepreneur haruslah memiliki sifat berorientasi pada tugas dan hasil yang tercermin dari watak kebutuhan atau haus akan prestasi, berorientasi laba atau hasil, tekun dan tabah, tekad, kerja keras, motivasi dan energik, penuh inisiatif.
- c. Pengambil Resiko, seorang entrepreneur haruslah memiliki sifat pengambil resiko yang tercermin dari watak mampu mengambil resiko, suka pada tantangan.
- d. Kepemimpinan, seorang entrepreneur haruslah memiliki sifat kepemimpinan yang tercermin dari watak mampu memimpin, dapat bergaul dengan orang lain, menanggapi saran dan kritik.
- e. Keorisinilan, seorang *entrepreneur* haruslah memiliki sifat asli/ orisinil yang tercermin dari watak inovatif, kreatif, fleksibel, banyak sumber, serba bisa, mengetahui banyak.

- f. Berorientasi ke masa depan, seorang entrepreneur haruslah memiliki sifat berorientasi masa depan yang tercermin dari watak pandangan ke depan, perspektif.

2.1.2 Pengertian Efikasi Diri (*Self Efficacy*)

Menurut Bandura (1977) Efikasi diri (*Self Efficacy*) merupakan keyakinan dalam diri seseorang akan kemampuannya dalam mengatur dan melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk menghasilkan suatu pencapaian. Efikasi diri yang tinggi dalam diri seseorang membuat orang tersebut menyukai hal-hal yang menantang dan diimbangi dengan daya tahan yang tinggi sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan sangat mudah dalam menghadapi tantangan. Individu tidak merasa ragu karena ia memiliki kepercayaan yang penuh dengan kemampuan dirinya. Menurut Baron and Byrne (2000) *self-efficacy* merupakan penilaian individu terhadap kemampuan atau kompetensinya melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan dan menghasilkan sesuatu. Seseorang yang memiliki *self efficacy* tinggi yakin untuk berhasil sebaliknya, seseorang yang memiliki *self-efficacy* yang rendah seringkali menyerah dalam menghadapi kesulitan.. Menurut Bandura (1997) proses psikologis dalam efikasi diri (*Self-efficacy*) yang turut berperan dalam diri individu ada empat yakni proses kognitif, motivasi, afeksi dan seleksi.

- a. Proses Kognitif merupakan proses berfikir, di dalamnya termasuk pengolahan informasi. Individu yang memiliki *self-efficacy* yang rendah lebih banyak membayangkan kegagalan dan hal-hal yang dapat menghambat tercapainya kesuksesan.
- b. Proses Motivasi yaitu seorang individu memberi motivasi/dorongan bagi diri mereka sendiri dan mengarahkan tindakan melalui tahap pemikiran-pemikiran sebelumnya.
- c. Proses afeksi merupakan proses pengaturan kondisi emosi dan reaksi emosional. Persepsi *self-efficacy* tentang kemampuannya mengontrol sumber stress memiliki peranan penting dalam timbulnya kecemasan.
- d. Proses Seleksi, merupakan kemampuan individu untuk memilih aktivitas dan situasi tertentu turut mempengaruhi efek dari suatu kejadian. Individu cenderung menghindari aktivitas dan situasi yang di luar batas kemampuan mereka.

2.1.3 Pengertian Inovasi

Inovasi pertama kali diperkenalkan oleh Schumpeter pada tahun 1934. Inovasi dipandang sebagai kreasi dan implementasi kombinasi baru. Istilah kombinasi baru ini dapat merujuk pada produk, jasa, proses kerja, pasar, kebijakan dan sistem baru. Inovasi dapat menciptakan nilai tambah, baik pada organisasi, pemegang saham, maupun masyarakat luas. Oleh karena itu sebagian besar definisi dari inovasi meliputi pengembangan dan implementasi sesuatu yang baru (de Jong & den Hartog, 2003). Menurut Adair (1996) istilah baru bukan berarti *original* tetapi lebih ke *newness* (kebaruan). Menurut Schumpeter bahwa inovasi adalah mengkreasikan dan mengimplementasikan sesuatu menjadi satu kombinasi. Jika dilihat dari kecepatan perubahan dalam proses inovasi ada dua macam inovasi yaitu inovasi radikal dan inovasi inkremental (Scot & Bruece, 1994). Inovasi radikal dilakukan dengan skala besar, dilakukan oleh para ahli dibidangnya dan biasanya dikelola oleh departemen penelitian dan pengembangan. Inovasi radikal ini sering kali dilakukan di bidang manufaktur dan lembaga jasa keuangan. Sedangkan inovasi inkremental merupakan proses penyesuaian dan mengimplementasikan perbaikan yang berskala kecil.

2.1.4 Perilaku Inovatif

Pengertian perilaku inovatif menurut Wess & Farr (dalam De Jong & Kemp, 2003) adalah semua perilaku individu yang diarahkan untuk menghasilkan, memperkenalkan, dan mengaplikasikan hal-hal baru, yang bermanfaat dalam berbagai level organisasi. Pendapat senada dikemukakan oleh Stein & Woodman (Brazeal & Herbert, 1997) mengatakan bahwa inovasi adalah implementasi yang berhasil dari ide-ide kreatif. Bryd & Bryman (2003) mengatakan bahwa ada dua dimensi yang mendasari perilaku inovatif yaitu kreatifitas dan pengambilan resiko. Amabile dkk (de Jong & Kamp, 2003) bahwa semua inovasi diawali dari ide yang kreatif. Adapun inovasi yang sesuai dengan perilaku inovatif adalah inovasi inkremental. Fokus penelitian perilaku inovatif yang merupakan faktor kunci dari inovasi inkremental (Scott & Bruce, 1994; de Jong & Kemp, 2003). Perilaku inovatif dalam penelitian ini adalah semua perilaku individu yang diarahkan untuk menghasilkan dan

mengimplementasikan hal-hal baru, yang bermanfaat dalam berbagai level organisasi; yang terdiri dari dua dimensi yaitu kreativitas dan pengambilan resiko dan proses inovasinya bersifat inkremental.

2.1.5 Kesuksesan Wanita Wirausaha

Keberhasilan atau kesuksesan merupakan suatu konsep yang subyektif, dalam arti ukuran keberhasilan ditentukan oleh persepsi pelakunya (Simpson *et al.* 2004). Penelitian yang pernah dilakukan oleh Justo, *et al.*, (2006) menjelaskan bahwa *women entrepreneur dan male entrepreneur* memiliki persepsi berbeda tentang sukses, diantaranya adalah karena (1) Motivasi awal untuk menjadi wirausaha dan (2) Faktor keluarga terutama status sebagai orang tua (*parental status*).

Alma (2013) membedakan definisi sukses dari wirausaha wanita dan pria. Wirausaha wanita mendefinisikan sukses apabila mereka dapat mengontrol kepercayaan mereka, membangun hubungan yang baik dengan para pelanggannya dan melakukan sesuatu yang berarti, sementara wirausaha pria mendefinisikan sukses dari pencapaian tujuan.

Vanessa (2008) merumuskan keberhasilan wirausaha wanita yang menjalankan usaha rumahan (*home based entrepreneurs*) berdasarkan hubungan yang berkualitas dengan konsumen, kepuasan pribadi, kepuasan pemenuhan diri serta kemampuan untuk menyeimbangkan tanggung jawab pekerjaan dan keluarga. Secara sederhana keberhasilan atau kesuksesan individu menjalankan usaha diartikan dengan kemampuan untuk dapat menjalankan operasional usaha, sebaliknya kegagalan diartikan dengan ketidak mampuan menjalankan usaha yang diakhiri dengan berhentinya operasional usaha. Kesuksesan merupakan sebuah konsep yang subyektif, dalam arti masing-masing wirausaha memiliki persepsi sendiri-sendiri tentang arti kata "sukses".

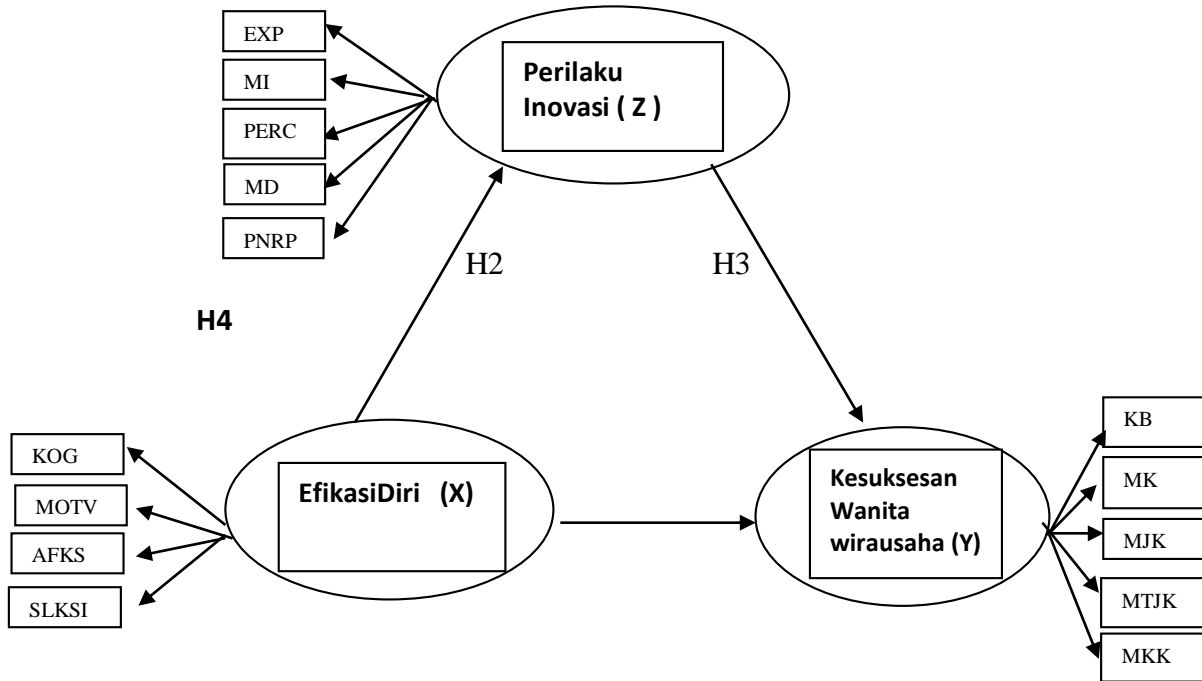
2.2 Penelitian Terdahulu

1. Sunday.S.Babalola.2014. Nigeria. Penelitian berjudul *Women Entrepreneurial Innovative Behaviour: The Role of Psychological Capital*. Penelitian ini meneliti pengaruh modal psikologis pada perilaku inovatif perempuan pengusaha dengan sampel 405 pengusaha wanita dari Ibadan, Nigeria. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa wanita dengan tinggi *self-efficacy* dan *internal locus of control* dinilai lebih tinggi pada perilaku inovatif kewirausahaan daripada wanita dengan rendah *self-efficacy* dan *locus of control* eksternal. Ada hubungan yang signifikan antara perempuan berpendidikan tinggi dan perempuan berpendidikan rendah.

2. Lu Hong Da dkk. 2013. Taiwan. Penelitian berjudul *Relation between Entrepreneurial Leadership and Innovative Behavior: The Mediating Effect of Entrepreneurial self efficacy an the moderating effect effect of openness to experience and extraversion*. Meneliti hubungan antara kepemimpinan kewirausahaan dan perilaku inovatif pengawas teknologi dan bawahan dari persenjataan militer Pusat Produksi Materiel, Persenjataan Biro dan Departemen Pertahanan Nasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kewirausahaan positif mempengaruhi perilaku inovatif melalui efek mediasi dari kewirausahaan *self-efficacy*.
3. Mikail Moment dkk. 2014. Iran .Judul Penelitian *The Effect of Employees Self Efficacy on Innovative Work Behavioral at Social Security Organization Employees in Ardabil Province*. Tujuan dari penelitian ini adalah mengevaluasi dampak dari *self-efficacy* pada perilaku inovatif karyawan. Hasil penelitian menunjukkan *self efficacy* berhubungan positif dengan perilaku inovatif karyawan .

2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

1. H1 : Efikasi diri berpengaruh terhadap kesuksesan wanita wirausaha batik .
2. H2 : Efikasi diri berpangruh terhadap perilaku inovatif wanita wirausaha batik.
3. H3. : Perilaku inovatif berpengaruh terhadap kesuksesan wanita wirausaha batik
4. H4 : Efikasi diri berpengaruh tidak langsung terhadap kesuksesan wanita wirausaha batik dengan melalui mediator perilaku inovatif .

BAB 3

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran efikasi diri dan perilaku inovasi terhadap kesuksesan wanita wirausaha batik di bojonegoro. Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan :

1. Menganalisis dan mengevaluasi efikasi diri terhadap kesuksesan wanita wirausaha batik di bojonegoro
2. Menganalisis dan mengevaluasi Efikasi Diri terhadap perilaku inovatif Wanita Wirausaha Batik di Bojonegoro.
3. Menganalisis dan mengevaluasi perilaku inovatif terhadap kesuksesan wanita wirausaha Batik di Bojonegoro.
4. Menganalisis dan mengevaluasi pengaruh tidak langsung Efikasi Diri berpengaruh terhadap Kesuksesan Wanita Wirausaha Batik di Bojonegoro dengan mediasi perilaku inovatif.

3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi :

- a. Hasil Penelitian dapat di publikasi pada Jurnal Nasional yang terakreditasi atau Jurnal Ilmiah Internasional
- b. Hasil Penelitian dapat di publikasi pada Proseding pada seminar Ilmiah baik yang berskala Nasional maupun Internasional
- c. Pemda
Sebagai bahan referensi kebijakan Pemda dalam memajukan UKM di Kabupaten Bojonegoro terutama UKM batik.
- d. Akademik
Sebagai bahan ajar mata kuliah Kewirausahaan dan Pengantar Bisnis.

BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif atau hubungan dengan menggunakan metode survey yaitu penelitian ini mengambil sampel dari populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data utamanya (Sugiyono,2010)

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur. Penelitian dilakukan pada Tahun 2016 pada wanita pengusaha batik Jonegoro.

4.3 Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua wanita pengusaha batik di Bonegoro yang ada di kabupaten Bojonegoro yang berjumlah 35 wanita. Sampel dalam penelitian ini adalah semua wanita wirausaha batik yang ada di Bojongoro. Kelayakan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 32 responden dengan menggunakan rumus Slovin (Sugiyono : 2014 : 26) adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (1 + N \lambda^2)} = \frac{35}{1 + [1 + N (0,05^2)]}$$
$$n = \frac{35}{1 + 35 (0,0025)} = \frac{35}{1 + 0,0875} = \frac{35}{1,0875} = 32,18 = \mathbf{32}$$

Keterangan :

n = sampel

N = populasi

λ = level of significance

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Non probability sampling* dan *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Purposive sampling* yaitu sampel diambil dengan kriteria yang ditentukan. Sugiyono (2010:82) adalah sebagai berikut : a) Wanita pengusaha batik Jonegoro yang tercatat sebagai anggota IWAPI Bojonegoro. b) Aktif terlibat dalam kegiatan sehari hari pada usahanya, c) Usia usaha sudah berjalan minimal 1 tahun dan masih aktif.

4.4 Definisi Operasional Variabel

EfikasiDiri (X): merupakan tanggapan responden tentang keyakinan dalam diri individu untuk mengelola diri secara positif dan melaksanakan tugas-tugas sebagai wanita pengusaha. Variabel Efikasi diri diukur dengan 4 (empat) indikator yang dikembangkan Corsini dalam Buduran 2007 yaitu Kognitif, Motivasi, Afeksi dan Seleksi. Semakin tinggi skor yang diperoleh subyek maka mengindikasikan adanya efikasi diri (*self efficacy*) yang tinggi. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh mengindikasikan kurangnya efikasi diri (*self efficacy*) yang dimiliki oleh subyek.

Perilaku Inovatif (M) : merupakan tanggapan responden tentang kemampuan untuk memperkenalkan, mengaplikasikan dan meningkatkan ide ide baru yang membawa keuntungan dalam berdagang. Variabel ini diukur dengan 5 (lima) indikator yang dikembangkan oleh Kleysen dan Street (2001) sebagai berikut: Eksplorasi peluang, menghasilkan ide, Formative investigasi (percobaan), *Championing (mencari dukungan)*, *Application* (penerapan)

Kesuksesan wanita wirausaha (Y): merupakan tanggapan responden tentang kemampuan mengontrol kepercayaan, membangun hubungan yang baik dengan para pelanggan dan melakukan sesuatu yang berarti. Variabel ini diukur dengan 5 (lima) indikator yang dikembangkan oleh Riyanti (2004) sebagai berikut: Kehidupan yang berkualitas, Kebebasan, Membangun Jaringan Kerja, Kepuasan Kerja, Keseimbangan tanggung jawab keluarga dan pekerjaan.

Pengukuran variabel menggunakan skala Likert, dengan skor penilaian sebagai berikut:

Nilai 5 untuk jawaban sangat setuju, Nilai 4 untuk jawaban setuju, Nilai 3, untuk jawaban netral, Nilai 2, untuk jawaban tidak setuju, Nilai 1, untuk jawaban sangat tidak setuju.

4..5 Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan melalui menyebarkan angket kepada responden agar mendapat keterangan dan data yang lebih terperinci tentang masalah yang sedang diteliti.

4..6 Metode Analisis data

Penelitian ini analisis data menggunakan pendekatan *Partial Least Square* (PLS). PLS adalah model persamaan *Structural Equation Modeling* (SEM) yang berbasis komponen atau varian. Menurut Ghazali (2006) tujuan *PLS* adalah membantu peneliti untuk tujuan prediksi. Model formalnya mendefinisikan variable laten adalah *linear agregat* dari indikator-indikatornya. *Weight estimate* untuk menciptakan komponen skor variable laten di dapat berdasarkan *inner model* dan *outer model* .

4.6.1 Model Pengukuran atau *Outer Model*

Convergent validity dari model pengukuran dengan model *reflektif indicator* dinilai berdasarkan korelasi antara *item score/component score* dengan *construct score* yang dihitung dengan PLS. Ukuran reflektif dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang ingin diukur. Namun demikian untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai *loading* 0,5 sampai 0,60 dianggap cukup (Chin, 1998 dalam Ghazali, 2006). Metode lain untuk menilai *discriminant validity* adalah membandingkan nilai *square root of Average Variance Extracted (AVE)* Direkomendasikan nilai *AVE* harus lebih besar 0,50 (Fornell dan Larcker, 1981 dalam Ghazali, 2009).

3.6.2 Metode Sobel

Penelitian ini terdapat variabel intervening yaitu Perilaku Inovasi. Menurut Baron dan Kenny (1986) dalam Ghazali (2009) suatu variable di sebut variabel intervening jika variable tersebut ikut mempengaruhi hubungan antara variable prediktor (*independen*) dan

variable kriterian (*dependen*). Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) dan dikenal dengan uji Sobel (*Sobel test*). Uji Sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variable independen (X) ke variable dependen (Y) melalui variabel intervening (M).

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, maka kita perlu menghitung nilai t dari koefisien **ab** dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{ab}{S_{ab}} \dots\dots\dots \text{Ghozali, 2009}$$

Nilai t hitung ini dibandingkan dengan nilai t table yaitu $\geq 1,96$. Jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t table maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi (Ghozali, 2009).

BAB 5

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

5.1. Deskripsi ObjekPenelitin

5.1.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden menunjukkan deskripsi responden yang meliputi jenis kelamin, usia usaha, usia responden, jumlah anak dan pendidikan. Responden atau unit analisis pada penelitian ini adalah wanita wirausaha batik yang ada di Bojonegoro. Penelitian ini mengambil data dengan mengedarkan angket yang telah didistribusikan kepada 32 responden wanita wirausaha batik di Bojonegoro. Berikut ini gambaran umum tentang subjek penelitian berdasarkan karakteristik responden adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambaran umum tentang jenis kelamin pada wanita wirausaha adalah wanita, dapat dilihat pada Tabel 1 adalah sebagai berikut :

Tabel 5.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Perempuan	32	100
	Total	32	100

Sumber : Data diolah 2017

Berdasarkan Tabel 5.1 dapat di ketahui bahwa semua responden adalah semua wanita dengan jumlah 32 responden atau 100%.

2. Karakteristik berdasarkan usia usaha

Gambaran umum berdasarkan usia usaha responden wanita wirausaha di Bojonegoro. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 5. 2 adalah sebagai berikut :

Tabel 5.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Usaha

No.	Usia Usaha (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	2	5	15
2	4	11	34
3	5	9	28
4	6	7	23
	Total	32	100

Sumber: Data diolah 2017

Berdasarkan Tabel 5.2 dapat diketahui bahwa usia usaha responden yaitu pada wanita wirausaha batik yang ada di Bojonegoro maksimal memiliki usia usaha 4 tahun dengan jumlah responden sebanyak 11 atau 34% diikuti responden yang usia usaha 5 tahun dengan jumlah responden sebanyak 9 atau 28%, kemudian responden yang usia usaha 6 tahun dengan jumlah responden sebanyak 7 atau 23% dan yang terkecil usia usaha 2 tahun dengan jumlah responden sebanyak 5 atau 15%.

3. Karakteristik berdasarkan usia responden

Gambaran umum responden dilihat dari usia responden atau wanita wirausaha batik di Bojonegoro dapat dilihat pada Tabel 5.3 adalah sebagai berikut :

Tabel 5.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Responden

No.	Usia Responden (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	< 25	0	0
2	26 – 35	4	13
3	36 – 45	10	31
4	46 – 55	11	34
5	>55	7	22
	Total	32	100

Sumber: Data diolah 2017

Berdasarkan Tabel 5.3 dapat diketahui bahwa mayoritas responden atau wanita wirausaha batik yang ada di bojonegoro memiliki usia 46 – 55 tahun dengan jumlah 11 responden atau 34%, usia 36 – 45 tahun dengan jumlah 10 responden atau 31%, usia > 55 tahun dengan jumlah 7 responden atau 22% sedangkan 26 – 35 tahun dengan jumlah 4 responden atau 13% dan usia < 25 tahun dengan jumlah responden 0 atau tidak ada.

4. Karakteristik berdasarkan jumlah anak

Gambaran umum responden dilihat berdasarkan jumlah anak dapat dilihat pada Tabel 5.4 adalah sebagai berikut :

Tabel 5.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anak

No.	Jumlah Anak	Jumlah	Persentase (%)
1	1	10	31
2	2	15	47
3	3	4	13
4	4	3	9
5	5	0	0
	Total	32	100

Sumber : Data diolah 2017

Berdasarkan Tabel 5.4 dapat diketahui karakteristik responden wanita wirausaha batik bojonegoro berdasarkan jumlah anak adalah dengan mempunyai jumlah anak maksimal 2 dengan jumlah responden 15 atau 47%, jumlah anak 1 dengan jumlah responden 10 atau 31%, jumlah anak 3 dengan jumlah responden 4 atau 13%, jumlah anak 4 dengan jumlah responden 3 atau 9% dan jumlah anak 5 tidak ada responden.

5. Karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir

Gambaran umum responden dilihat berdasarkan pendidikan terakhir responden dapat dilihat pada Tabel 5.5 adalah sebagai berikut :

Tabel 5.5

Deskripsi Pendidikan Terakhir Responden

No.	Pendidikan Terakhir Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	SD	-	-
2	SMP	4	12
3	SMA	13	41
4	Diploma	10	31
5	Sarjana	5	16
	Total	32	100

Sumber : Data diolah 2017

Berdasarkan Tabel 5.5 pendidikan terakhir responden wanita wirausaha batik bojonegoro mayoritas adalah SMA dengan jumlah 13 responden atau 41%, pendidikan terakhir SMP adalah dengan jumlah 4 responden atau 12%, pendidikan diploma adalah dengan jumlah 10 responden atau 31%, pendidikan sarjana dengan jumlah 5 responden atau 16% dan pendidikan SD tidak ada.

5.2 Analisis Data

Analisis data data dalam penelitian menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan *software Smart PLS (Partial Least Square)*. Dimana PLS Path Modeling terdapat 2 model yaitu *outer model* dan *Inner model*

5.2.1 Evaluasi *Outer Model*

Outer Model sering juga disebut (*outer relation* atau *measurement model*) menspesifikasi hubungan antara variabel yang diteliti dengan indikatornya

5.2.1.1 *Convergent Validity*

Convergent validity dari *measurement model* dengan indikator refleksif dapat dilihat dari korelasi antara *score item*/indikator dengan skor konstraknya. Indikator individu dianggap *reliable* jika memiliki nilai kolerasi diatas 0.7. Namun demikian pada riset tahap pengembangan skala, *loading* 0.50 sampai 0.60 masih dapat diterima (Ghozali, 2002:40). Adapun hasil korelasi antara indikator dengan kontruknya seperti terlihat pada *ouput* dibawah ini:

Tabel 5. 6
Convergent Validity

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
Efikasi Diri (X)				
X.1	0.710	0.784	0.076	9.296
X.2	0.593	0.602	0.224	2.646
X.3	0.764	0.745	0.090	8.498
X.4	0.813	0.823	0.068	12.019
Perilaku Inovasi (Z)				
Z1	0.902	0.906	0.028	32.258
Z2	0.770	0.803	0.037	21.085
Z3	0.868	0.882	0.016	52.616
Z4	0.775	0.700	0.182	4.257
Z5	0.722	0.704	0.126	5.743

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
Kesuksesan wanita wirausaha (Y)				
Y1	0.757	0.794	0.055	13.860
Y2	0.813	0.824	0.052	15.722
Y3	0.760	0.792	0.077	9.910
Y4	0.810	0.800	0.065	12.425
Y5	0.842	0.826	0.041	20.791

Sumber : data diolah

Berdasarkan Tabel 5.6 Variabel Efikasi Diri (X) yang diukur dengan 4 dimensi pengukuran keseluruhannya mempunyai nilai *convergent validity* diatas 0,5, maka 4 dimensi yang mengukur Efikasi Diri (X) dinyatakan sah sebagai alat ukur konstruk tersebut. Begitu juga Perilaku Inovasi (Z) yang diukur dengan 5 dimensi, didapatkan kesimpulan bahwa keseluruhan telah memenuhi syarat kesahihan sebagai alat ukur, karena nilai *convergent validity* masing-masing dimensi tersebut diatas 0,5. Konstruk terakhir adalah variabel Kesuksesan Wanita Wirausaha (Y) dengan 5 indikator. Masing-masing mempunyai nilai *convergent validity* diatas 0,5 sehingga dinyatakan valid.

5.2.1.2 Discriminant Validity

Output *discriminant validity* dari hasil pengolahan data sebagaimana ditunjukkan Tabel 5. 7 berikut :

Tabel 5.7
Cross Loading

	Efikasi Diri (X)	Perilaku Inovasi (Z)	Kesuksesan wanita wirausaha (Y)
X1.1	0.710	0.448	0.845
X1.2	0.593	0.235	0.184
X1.3	0.764	0.358	0.310
X1.4	0.813	0.452	0.888
Y1	0.335	0.491	0.757
Y2	0.662	0.514	0.813
Y3	0.283	0.507	0.760
Y4	0.327	0.456	0.810
Y5	0.645	0.781	0.842
Z1	0.333	0.902	0.856
Z2	0.383	0.770	1.054
Z3	0.454	0.868	0.854
Z4	0.392	0.775	0.711
Z5	0.557	0.722	0.490

Sumber : Lampiran 2

Berdasarkan Tabel 5.7 dan 5.11 dibawah dapat disimpulkan bahwa semua konstruk dalam model yang diestimasi telah memenuhi kriteria *discriminant validity*, apabila nilai akar kuadrat dari AVE setiap konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antara konstruk.

5.2.1.3 *Average Variance Extracted (AVE)*

AVE menggambarkan rata-rata varians atau diskriminan yang diekstrak pada setiap indikator, sehingga kemampuan masing-masing item dalam membagi pengukuran dengan yang lain dapat diketahui. Nilai AVE sama dengan atau di atas 0,50 menunjukkan adanya *convergent* yang baik.

Tabel 5.8

Average variance extracted (AVE)

Average variance extracted (AVE)	
Efikasi Diri (X)	0.525
Perilaku Inovasi (Z)	0.656
Kesuksesan wanita wirausaha (Y)	0.635

Sumber : Lampiran 2

Pada Tabel 5.8 didapatkan nilai AVE untuk variabel Efikasi Diri (X) sebesar 0,525; variabel Perilaku Inovasi (Z) sebesar 0,656 dan Kesuksesan Wanita Wirausaha (Y) sebesar 0,635. Pada batas kritis 0,5 maka indikator-indikator pada masing-masing konstruk telah konvergen dengan item yang lain dalam satu pengukuran.

5.2.1.4 *Composite Reliability*

Uji lainnya adalah *composite reliability* dari blok indikator yang mengukur konstruk (Ghozali, 2002:25). Hasil *composite reliability* dapat dilihat pada Tabel 5.9

Tabel. 5.9
Composite Reliability

	Composite Reliability
Efikasi Diri (X)	0.814
Perilaku Inovasi (Z)	0.905
Kesuksesan wanita wirausaha (Y)	0.897

Sumber : Lampiran 2

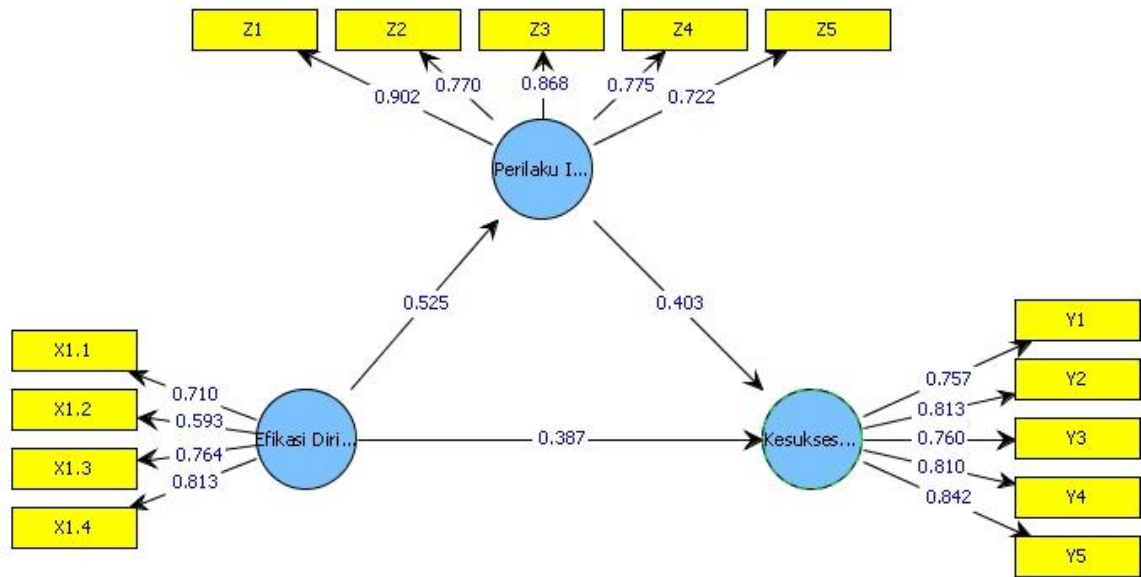
Berdasarkan Tabel 5.9 dijelaskan bahwa dari ketentuan *composite reliability* maka bisa dinyatakan keseluruhan konstruk yang diteliti memenuhi kriteria *composite reliability*, sehingga setiap konstruk mampu diposisikan sebagai variabel penelitian. Hal tersebut mengindikasikan bahwa secara komposit seluruh variabel memiliki konsistensi internal yang memadai dalam mengukur variabel laten/konstruk yang diukur sehingga dapat digunakan dalam analisis selanjutnya.

5.2.2 *Evaluasi Inner Model*

Inner model yang kadang disebut juga dengan (*inner relation*, *structural model* dan *substantive theory*) menspesifikasi hubungan antar variabel penelitian (*structural model*).

5.2.2.1 Uji Inner Model atau Uji Model Struktural

Uji Inner Model digunakan untuk mengevaluasi hubungan antar konstruk laten seperti yang telah dihipotesiskan dalam penelitian, Berdasarkan *output* PLS, didapatkan Gambar sebagai berikut:



Gambar 2 Model Penelitian PLS

Sumber : Lampiran 2

Hasil nilai *inner weight* gambar 2 di atas menunjukkan bahwa Perilaku Inovasi (Z) dipengaruhi oleh Efikasi Diri (X). Sedangkan Kesuksesan Wanita Wirausaha dipengaruhi oleh Efikasi Diri (X), dan Perilaku Inovasi (Z) yang ditunjukkan di pengujian hipotesis.

5.2.2.2 Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Dalam menilai model dengan PLS dimulai dengan melihat *R-Square* untuk setiap variabel laten dependen. Perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantif. Variabel laten endogen dalam model struktural yang memiliki hasil R^2 sebesar 0.67 mengindikasikan bahwa model “baik”, R^2 sebesar 0.33 mengindikasikan bahwa model “moderat”, R^2 sebesar 0.19 mengindikasikan bahwa model “lemah” (Ghozali, 2009). Adapun output PLS sebagaimana dijelaskan berikut :

Tabel 5.10
Nilai R-Square

	R-square
Efikasi Diri (X)	
Perilaku Inovasi (Z)	0.275
Kesuksesan wanita wirausaha (Y)	0.475

Sumber : Lampiran 2

Variabel laten Efikasi Diri (X) yang mempengaruhi variabel Perilaku Inovasi (Z) dalam model struktural memiliki nilai R² sebesar 0.275 yang mengindikasikan bahwa model adalah “Lemah”. Variabel laten, Efikasi Diri, dan Perilaku Inovasi yang mempengaruhi variabel Kesuksesan Wanita Wirausaha dalam model struktural memiliki nilai R² sebesar 0.475 yang mengindikasikan bahwa model “moderat”.

Kesesuaian model struktural dapat dilihat dari Q², sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Q^2 &= 1 - [(1 - R_1^2) (1 - R_2^2)] \\
 &= 1 - [(1 - 0.275) (1 - 0.475)] \\
 &= 1 - [(0.725) (0.525)] \\
 &= 1 - [(0.381)] \\
 &= 0.619
 \end{aligned}$$

Hasil Q² yang dicapai adalah 0.619, berarti bahwa nilai Q² di atas nol memberikan bukti bahwa model memiliki *predictive relevance*.

5.2.2.3 Pengujian Hipotesis

Untuk menjawab hipotesis penelitian dapat dilihat *t-statistic* pada Tabel 5.11 berikut ini :

Tabel 5. 11
Tabel Antar Konstruk

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T- Statistic	Keputusan
Efikasi Diri (X) -> Perilaku Inovasi (Z)	0.525	0.529	0.106	4.960	Diterima
Efikasi Diri (X) -> Kesuksesan wanita wirausaha (Y)	0.387	0.457	0.117	3.314	Diterima
Perilaku Inovasi (Z) -> Kesuksesan wanita wirausaha (Y)	0.403	0.391	0.111	3.636	Diterima

Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan Tabel 5.11 dapat interprestsi pada masing – masing koefisien jalur adalah sebagai berikut :

1. Efikasi diri (X) berpengaruh positif terhadap kesuksesan wanita wirausaha batik di Bojonegoro. Hal ini dapat dilihat pada T-statistik sebesar 3.314 lebih besar dari 1,96 sehingga hipotesis 1 diterima.
2. Efikasi diri (X) berpengaruh positif terhadap perilaku inovasi (Z). Hal ini dapat dilihat bahwa T statistik sebesar 4.960 lebih besar dari 1,96 sehingga hipotesis 2 diterima.
3. Perilaku inovasi (Z) berpengaruh positif terhadap kesuksesan wanita wirausaha (Y). Hal ini dapat dilihat bahwa T-statistik sebesar 3.636 lebih besar dari 1,96 sehingga hipotesis ke 3 diterima.

4. Pengujian Hipotesis ke 4 (empat) pengaruh tidak langsung antara Efikasi diri terhadap Kesuksesan Wanita Wirausaha melalui Perilaku inovasi. Pengujian pengaruh mediasi dilakukan dengan menggunakan rumus Sobel. Besarnya koefisien pengaruh tidak langsung Efikasi diri terhadap Kesuksesan Wanita Wirausaha melalui Perilaku Inovasi merupakan perkalian dari pengaruh Efikasi diri terhadap Perilaku Inovasi dan Perilaku Inovasi terhadap Kesuksesan Wanita Wirausaha, sehingga diperoleh sebagai berikut :

$$P12 = P1 \cdot P2$$

$$= (0,525) (0,403)$$

$$= 0,216$$

Besarnya *standard error* pengaruh tidak langsung Efikasi diri terhadap Kesuksesan Wanita Wirausaha melalui Perilaku Inovasi, diperoleh sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Se12 &= \sqrt{P1^2 \cdot Se2^2 + P2^2 \cdot Se1^2 + Se1^2 \cdot Se2^2} \\ &= \sqrt{(0,525)^2 (0,112)^2 + (0,747)^2 (0,057)^2 + (0,057)^2 (0,112)^2} \\ &= 0,073 \end{aligned}$$

Dengan demikian nilai uji t diperoleh sebagai berikut :

$$t = \frac{P12}{S12} = \frac{0,216}{0,073} = 2,959$$

Nilai t sebesar $2,96 > 1,96$ yang berarti bahwa parameter mediasi tersebut signifikan. Maka dengan demikian model Pengaruh Tidak Langsung langsung Efikasi diri terhadap Kesuksesan Wanita Wirausaha melalui Perilaku Inovasi dapat diterima. Dengan demikian Hipotesis 4 diterima.

5.3 Pembahasan

1. Pengaruh Efikasi diri Terhadap Kesuksesan Wanita Wirausaha Batik

Hasil pengujian hipotesis satu menunjukkan bahwa ada pengaruh Efikasi diri Terhadap Kesuksesan Wanita Wirausaha Batik di Bojonegoro sebesar 0,367. Hasil ini membuktikan bahwa efikasi diri mempunyai pengaruh pada kesuksesan wanita wirausaha batik, meski pengaruh efikasi diri kecil namun ini merupakan modal dasar untuk mencapai kesuksesan. Efikasi diri merupakan suatu keyakinan yang ada pada masing – masing individu untuk mencapai apa yang menjadi keinginannya dan tujuannya terutama di dalam menghadapi bisnis dan juga dapat digunakan untuk merencanakan suatu bisnis untuk masa depan yang akan dilakukan. Seorang pebisnis di tuntut untuk mempunyai efikasi diri yang tinggi untuk menghadapi persaingan bisnis yang sangat cepat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa wanita wirausaha batik mempunyai efikasi diri yang tinggi yang mendukung kesuksesan dalam menjalankan usahanya. Wanita wirausaha batik mempunyai efikasi diri tinggi sehingga mampu mengelola bisnisnya dengan baik dan menguntungkan, disamping itu Wanita wirausaha batik yakin mampu menyelesaikan tanggung jawabnya dan siap menghadapi tantangan bisnis. Efikasi diri wanita wirausaha batik merupakan modal awal untuk mencapai kesuksesannya. Salah satu indikator Kesuksesan wanita wirausaha dalam menjalankan usahanya adalah tidak meninggalkan tugasnya sebagai seorang istri dan ibu rumah tangga yang harus mengurus keperluan rumah tangganya. Para wanita wirausaha batik mampu membagi waktunya antara bisnis dan rumahtangganya, hal ini bisa dijalankan karena industry batik adalah usaha rumahan. Semua aktivitas yang terkait dengan proses pembuatan batik dan penjualan dilakukan dirumah. Meski tempat usahanya berada dirumahnya para wanita yakin mampu bersaing dengan para pesaingnya dan mampu mencapai targetnya. Efikasi diri wanita wirausaha batik yang tinggi menjadikan wanita wirausaha mudah bergaul dan menambah jaringan. Kemampuan yang dimiliki wanita wirausaha ini dapat mengembangkan diri dan usahanya melalui jaringan yang dimilikinya, jaringan yang dimiliki terdiri dari teman - teman dalam perkumpulan formal dan informal, dengan memanfaatkan jaringan ini wanita wirausaha batik Jonegoro secara bertahap membentuk kesuksesan usaha.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Cuningham (dalam Riyanti 2003,7) bahwa keberhasilan seseorang dalam menjalankan usaha kecil dan menengah berkaitan dengan sifat sifat kepribadian, seperti keinginan untuk melakukan pekerjaan yang baik, keinginan untuk berhasil, motivasi diri, percaya dan berpikir positif, komitmen serta sabar. Hasil ini mendukung Bandura (1990) bahwa efikasi diri merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya melakukan pekerjaan spesifik yang menjadi tanggung jawabnya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Campo (2010) mengatakan *the women seems to feel as capable of performing entrepreneurial tasks as man*. Penelitian ini tidak mendukung penelitian Zhao (2005) *gender was not related to entrepreneurial self efficacy but was directly related to entrepreneurial intentions an entrepreneur than men*.

2. Pengaruh efikasi diri terhadap perilaku inovatif Wanita Wirausaha Batik

Hasil pengujian hipotesis dua menunjukkan ada pengaruh efikasi diri terhadap perilaku inovatif wanita wirausaha batik yaitu sebesar 0,525. Hasil ini menunjukkan bahwa efikasi diri mempunyai pengaruh terhadap perilaku inovasi wanita wirausaha batik. Keyakinan diri wanita wirausaha batik mendorong untuk berperilaku inovasi, agar usaha yang dijalankan mampu menghasilkan produk yang berkualitas dan mempunyai keunggulan bersaing. Hasil ini menunjukkan bahwa efikasi diri wanita wirausaha batik mendorong untuk berperilaku inovatif. Wanita wirausaha batik harus berperilaku inovasi terutama di dalam menghadapi era globalisasi. Perilaku inovatif yang dimiliki wanita wirausaha batik selain didukung oleh efikasi diri juga didukung tingkat pendidikan dan usia usaha wanita wirausaha batik. Tingkat pendidikan dan pengetahuan akan mempengaruhi perkembangan jiwa wanita wirausaha untuk melakukan inovatif usahanya. Pada penelitian ini dominasi pendidikan responden adalah SMA dan Diploma serta usia usaha yang dijalankan lebih dari 2 tahun. Pengalaman selama menjalankan usahanya menjadikan wanita wirausaha batik mampu menghadapi tantangan bisnis, salah satu yang harus dilakukan yaitu melakukan inovasi produk dan inovasi manajemen perusahaan. Wanita wirausaha yang berpendidikan tinggi mempunyai kemauan keras untuk memperbanyak pengetahuan terutama bidang pembuatan batik, desain motif dan pewarnaan. Informasi dan ide ide baru yang didapat melalui

seminar, workshop dan media internet menjadikan wanita wirausaha batik mampu berperilaku kreative untk mendapatkan gagasan yang terbaik dan mengimplemtasikan dalam desain dan produk batik yang berkualitas. Keyakinan diri dan kemampuan yang dimiliki menjadikan wanita wirausaha bisa menerima ide dan gagasan orang lain dan menneyeleksi informasi yang didapatkan. Penelitian tentang determinan - deterninan yang membentuk perilaku inovatif diujikan oleh Scott dan Bruce (1994) terhadap para pekerja sebuah pusat penelitian dan pengembangan di Amerika Serikat. Penelitian tersebut mengkaji pengaruh atribut - atribut individual, pemimpin, kerja kelompok secara langsung pada perilaku inovatif maupun pengaruh atribut – atribut individual, pemimpin, kerja kelompok secara parsial terhadap perilaku inovatif melalui iklim psikologis untuk berinovasi. Hasil penelitian ini senada yang dikemukakan oleh Stein & Woodman (Brazeal & Herbert,1997) mengatakan bahwa inovasi adalah implementasi yang berhasil dari ide-ide kreatif. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Momeni, *et. al.* mengatakan *self efficacy has impact on innovative job behavior at social security organization employees in Ardabil province*. Hasil penelitian ini juga mendukung His-Chi Hsiao et al.(2011). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang kuat antara Self-efficacy dan Perilaku Kerja Inovatif guru.

3 Pengaruh perilaku inovatif terhadap kesuksesan wanita wirausaha batik

Hasil pengujian hipotesis ke tiga menunjukkan bahwa ada Perilaku inovatif berpengaruh terhadap kesuksesan wanita wirausaha batik yaitu sebesar 0,403. Hasil ini menunjukkan bahwa perilaku inovasi mempunyai pengaruh terhadap kesuksesan wanita wirausaha batik di Bojonegoro. Perilaku inovatif sangat diperlukan untuk menjalankan usaha agar produk yang dihasilkan sesuai dengan selera konsumen dan tercapai kesuksesan usaha. Perilaku inovasi merupakan serangkaian aktivitas atau usaha dalam menghadapi pekerjaan yang melibatkan cara cara dan ide ide baru untuk menyelesaikan tugasnya. Perilaku inovatif sangat mendukung untuk kesuksesan wanita wirausaha batik tanpa melakukan inovatif maka usaha batik tidak akan sukses, dengan perilaku inovatif maka kesuksesan usaha dapat dicapai. Perilaku inovatif wanita wirausaha batik menjadikan batik Jonegoro mampu bersaing dengan batik yang sudah dikenal luas yaitu batik Yogyakarta, batik Solo, batik Madura, batik pekalongan , batik Cirebon, dan batik dari daerah lain di Indonesia. Perilaku

inovatif wanita wirausaha juga didukung latar belakang budaya, wanita wirausaha batik di Bojonegoro mayoritas adalah etnis Jawa yang menjunjung tinggi nilai budaya timur yaitu sopan, menjaga etika, telaten dan suka membantu orang lain. Selain itu usia para wanita wirausaha rata-rata 35 tahun yang menunjukkan kedewasaan wanita untuk berperilaku inovatif dalam menjalankan usahanya. Usia usaha yang dijalankan lebih dari 2 tahun menjadikan wanita wirausaha mempunyai banyak pengalaman dalam berbisnis. Latar belakang kehidupan inilah yang membentuk karakter wanita dalam berbisnis yaitu sabar, telaten, teliti, cermat, peka terhadap lingkungan, kooperatif dan mempunyai networking yang kuat menjadikan wanita sukses menjalankan usahanya. Kemampuan wanita yang spesifik ini membedakan wanita dan laki-laki dalam mencapai kesuksesan usahanya.

Hasil ini menunjukkan bahwa kesuksesan wanita wirausaha tidak lepas dari perilaku inovasi wanita yang dilatarbelakangi budaya, usia dan pengalaman. Sandjaja dan Riyanti (2004) yang menyatakan bahwa perilaku inovatif memberikan kontribusi yang signifikan pada keberhasilan usaha. Kemampuan untuk berinovasi seorang wanita terhadap sesuatu yang dapat membantu seseorang menjadi kreatif dan menumbuhkan niat untuk berwirausaha. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Idris, A (2008) mengatakan *the entrepreneurial innovativeness of these women is associated with their age, educational attainment, type and location of business, annual income and number of employees. Innovative women entrepreneurs tend to be in their 40s and have at least pre-university education.*

4. Efikasi diri berpengaruh tidak langsung terhadap kesuksesan wanita wirausaha batik dengan melalui mediator perilaku inovatif

Hasil pengujian hipotesis ke empat menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh tidak langsung dengan melalui mediator perilaku inovasi. Hasil ini menunjukkan bahwa efikasi diri mampu mempengaruhi kesuksesan wanita wirausaha, jika efikasi diri para wanita usaha diikuti perilaku inovasi maka kesuksesan wanita wirausaha semakin bertambah. Efikasi diri sangat penting bagi para wanita wirausaha untuk menjalankan usahanya karena efikasi diri adalah membangun keyakinan dasar agar tercapai suatu kesuksesan, untuk mencapai suatu

kesuksesan harus diikuti dengan perilaku inovatif wanita wirausaha. Inovatif pada suatu produk sangat penting dilakukan demi tercapainya tujuan perusahaan. Individu melakukan suatu inovasi karena terinspirasi dari produk atau lingkungan yang sudah ada, kemudian dikembangkan sehingga menghasilkan suatu inovasi yang baru. Suatu inovasi yang dilakukan oleh wirausaha akan dapat mempengaruhi keberhasilan wirausaha itu sendiri. Wanita wirausaha batik Jonegoro mempunyai efikasi diri yang tinggi, wanita wirausaha batik yakin mampu untuk menjalankan usaha dan mencapai kesuksesan usahanya. Kemampuan dan keyakinan diri yang kuat didukung faktor pendidikan, usia dan pengalaman menjadikan wanita wirausaha berperilaku inovatif untuk menjadikan usahanya mencapai kesuksesan. Perilaku Inovatif yang sudah dilakukan oleh para wanita wirausaha batik demi kesuksesan usahanya adalah dengan melakukan aktivitas inovasi pada motif dan warna sehingga batik yang dihasilkan mempunyai motif dan warna variatif sesuai dengan selera konsumen batik Jonegoro. Saat ini ada 13 motif khas batik Jonegoro sebelum tahun 2013 motif batik Jonegoro hanya 9 motif batik. Motif batik Jonegoro mencerminkan budaya dan khas. Jika pada tahun 2009 hanya 9 motif yang disahkan oleh pemda. Maka pada tahun 2013 motif itu sudah berkembang menjadi 14 motif. Motif batik yang ada di Bojonegoro mencerminkan budaya dan hasil produksi pertanian, migas dan kerajinan kayu khas kabupaten Bojonegoro. Pada tahun 2016 wanita wirausaha batik juga membuat inovasi terbaru yaitu batik tenun dengan motif batik jonegoroan. Hal ini dilakukan karena untuk membedakan antara produk yang satu dengan produk yang lainnya sehingga akan tercapai suatu kesuksesan khususnya bagi wanita wirausaha batik dan pelaku UKM batik Jonegoroan pada umumnya. Inovasi ini menjadikan batik Jonegoro semakin berkembang dan mempunyai keunggulan bersaing. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Wess & Farr (dalam De Jong & Kemp, 2003) semua perilaku individu yang diarahkan untuk menghasilkan, memperkenalkan, dan mengaplikasikan hal-hal baru, yang bermanfaat dalam berbagai level organisasi. Hasil penelitian ini mendukung Vanessa (2008) bahwa keberhasilan wirausaha wanita yang menjalankan usaha rumahan (*home based entrepreneurs*) berdasarkan hubungan yang berkualitas dengan konsumen, kepuasan pribadi, kepuasan pemenuhan diri serta kemampuan untuk menyeimbangkan tanggung jawab pekerjaan dan keluarga. Secara sederhana keberhasilan atau kesuksesan individu

menjalankan usaha diartikan dengan kemampuan untuk dapat menjalankan operasional usaha, sebaliknya kegagalan diartikan dengan ketidak mampuan menjalankan usaha yang diakhiri dengan berhentinya operasional usaha. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Sunday.S.Babalola. (2014). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa wanita dengan tinggi *self-efficacy* dan *internal locus of control* dinilai lebih tinggi pada perilaku inovatif kewirausahaan daripada wanita dengan rendah *self-efficacy* dan *locus of control* eksternal. Ada hubungan yang signifikan antara perempuan berpendidikan tinggi dan perempuan berpendidikan rendah.

5.4 Luaran Yang Dicapai

1. Luaran yang sudah dihasilkan adalah hasil penelitian ini sudah dipresentasikan pada Seminar Internasional : “*The 4th Sebelas Maret International Confernce on Business, Economics, and Social Sciences (SMICBES) “ : Business Innovation, Global Markets and Social Changes”*”. August 9-10, 2017. Solo. Indonesia
2. Karya Ilmiah dalam tahap pengiriman pada Jurnal Internasional yaitu : International Journal of Business and Society (IJBS). Malaysia.

BAB 6

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

6.1 Tahapan Rencana Tahun ke 2

Rencana tahapan berikutnya Merupakan fokus implementasi kegiatan penelitian Tahun Pertama. Rencana Tahapan yang dilakukan adalah “

Tahap 1 : Tahap Persiapan .

Pada tahap ini dilakukan persiapan pembuatan model inovasi manajemen termasuk manajemen keuangan sederhana dan strategi pemasaran produk . Uji coba dilakukan sekitar 1 bulan untuk mengetahui kekurangan dan kelemahan model inovasi. Uji coba diberikan pada beberapa UKM batik yang terpilih.

Tahap 2 : Implementasi

Model inovasi manajemen dan strategi pemasaran memasuki tahap pematangan. Pada tahap ini semua wirausaha batik Jonegoro diberi pelatihan inovasi manajemen dan strategi pemasaran online. Pada tahap ini juga sebagai tahap pengumpulan data dengan instrument Kuesioner. Selanjutnya data diolah dan dianalisis.

Tahap 3 : Evaluasi Model inovasi

Pada tahap ini sebagai tahap evaluasi terhadap implementasi inovasi manajemen dan pemasaran, diharapkan semua UKM batik Jonegoro bisa menjalankan model inovasi dan bias menjadikan kesuksesan usahanya. Hasil analisis data akan membantu menjawab permasalahan dalam penelitian.

Tahap 4: Kesimpulan

Tahap ini adalah pembuatan kesimpulan bahwa perilaku inovasi incremental yaitu inovasi produk ,organisasi dan manajemen akan membawa kesuksesan wanita wirausaha batik dan batik Jonegoro menjadi produk unggulan Bojonegoro yang lebih dikenal diseluruh Nusantara dan Dunia.

Tahap 5. Publikasi Temuan

Publikasi temuan dilakukan melalui Seminar Internaaional, atau Jurnal Ilmiah terakreditasi atau Jurnal Internasional atau Proceeding dalam Seminar Internasional.

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

1. Efikasi diri berpengaruh terhadap kesuksesan wanita wirausaha batik di Bojonegoro. Hasil penelitian ini dapat di lihat bahwa efikasi diri terhadap kesuksesan wanita wirausaha batik adalah masih ada kendala karena wanita tidak hanya fokus di dunia wirausaha saja tetapi juga fokus untuk kepentingan keluarganya, sehingga hal ini menyita perhatiannya dan konsentrasinya.
2. Efikasi diri berpengaruh terhadap perilaku inovatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan yang ada pada dirinya dapat mampu untuk mempunyai keinginan untuk berperilaku inovatif agar dapat bersaing dengan batik yang ada di kota lain.
3. Perilaku inovatif berpengaruh terhadap kesuksesan wanita wirausaha batik di Bojonegoro. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku inovatif dapat membawa kesuksesan karena mampu bersaing dengan kota- kota lain dan mampu menciptakan yang menjadi keunggulannya dan ciri khas dari kota Bojonegoro sekaligus untuk memperkenalkan ke orang – orang bahwa corak batik Bojonegoro tidak kalah dengan corak lain.

7.2 Saran

Efikasi diri dan perilaku inovasi wanita wirausaha batik Bojonegoro sudah bagus untuk mendukung kesuksesan usahanya, namun efikasi diri masih perlu peningkatan. Peran dari pemerintah daerah sangat diperlukan untuk mendorong motivasi dan kepercayaan para wanita dalam menjalankan usahanya.

Keterbatasan penelitian ini adalah para wanita wirausaha batik yang sukses hanya sedikit selain itu variabel yang dipergunakan hanya 3 (tiga), hal ini menjadikan penelitian belum bisa maksimal. Untuk itu pada penelitian yang akan datang diharapkan menambah variabel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anh T.P. Tran, Harald Von Korflesch, .2016. "A conceptual model of social entrepreneurial intention based on the social cognitive career theory", *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, Vol. 10 Issue: 1, pp.17-38,
- Campo, J L M. (2010). Analysis of the influence of self-efficacy on entrepreneurial intentions. *Prospect*. Vol. 9, No. 2. 14 - 21
- De Jong, J & Hartog, D D. (2003). *Leadership as a determinant of innovativ behaviour*. A Conceptual framework. <http://www.eim.net/pdf-ez/H200303.pdf>. 21 April 2006
- De Jong, JPJ & Kemp, R. (2003). Determinants of Co-workers's Innovative Behaviour: An Investigation into Knowledge Intensive Service. *International Journal of InnovationManagement*. 7 (2) (Juni 2003) 189 - 212. Diakses melalui EBSCO Publisher 22 Maret 2005.
- Drunovisek, M, Joakim. W and Mellisa. S.C. (2010). Entrepreneurial self – efficacy and Business start – up : Developing a Multi-Dimensional Definition. *International Journal of enterpreneurial Behaviour and Research*. Vol. 10 No.4
- Hsi-Chi Hsiao.(2011). The Impact of Self Efficacy on Innovative Work Behavior for Teachers. *International Journal Of Social Science and Humaniora*, Vol 1, NO 1,pp 31-36
- Idris,A. (2008). Cultivating Innovation Through Female Leadership ; The Malaysian Leadership Perspective, *Asian Social Science*, Vol 4, No 6.
- _____ (2008). A profile of Innovative Women Entrepreneurs. *International Business Research*. Vol. 1, No. 2 April 2008.
- Janssen, O. (2003). Innovative Behaviour and Job Involvement at the Price Conflict and Less Satisfactory Relations with Co-workers. *Journal of Occupational and OrganizationalPsychology*. 76. 347 - 364. Diakses melalui EBSCO Publisher 22 Maret 2005.
- Justo, R., Cruz, C., Castro, J.d. and Coduras, A. (2006), "Entrepreneurs' Perceptions of Success: Examining Differences across Gender and Family Status", Institute de Empresa Business School, IE Working Paper, Vol. WP06-07.
- Kleysen,R.F& Street,C.T.,(2001). Toward A Multi-Dimensional Measure Of Individual Innovative Behavior, *Journal of Intellectual Capital*, Vol 2, No 3, pp 284-294.
- Kompulla, R., & Reijonen, H. (2007). Perception of Success and its Effect on Small Firm performance, *Journal of Small Business and Enterprise Development*, Vol.14,No,4, pp.689-701.
- Lu Hong Da. Chen-Chun.(2013). Relation between Entrepreneurial Leadership and Innovative Behavior : The Mediating Effect of Entrepreneurial self efficacy an the moderating effect effect of openness to experience and extraversion. *Information Technology Journal*, No 12, pp 1035-1044.
- Momeni, M, H.Ebrahimpour and M.B. Ajirloo. (2014). The Effect of Employees Self Efficacy on Innovative Work Behavioral at Social Security Organization Employees in Ardabil Province. *Kuwait Chapter of Arabian Journal of Business and Management Review*, Vol 3, No 8 , pp 29-32.

- Pinasti, M and Wiwiek.R. A. (2016). Co-opetition To Promote Growth Of Batik Small And Medium Entreprises. *International Journal Of Business and Society*. Vol. 17 No. 3, 401-412
- Rani, S.H.A and N. Hashim. (2017). Factors that Influence Women Entrepreneurial Success In Malaysia : A Conceptual Framework. *International Journal of Research in Business and Management*. Volume : 4, ISSUE 1, January 2017 16-23.
- Sunday.S.Babalola. (2014). Women Entrepreneurial Innovative Behaviour: The Role of Psychological Capital. *International Journal Of Business and Management*, vol 4, No 11, pp 184192
- Zimmerer, T.W., & Scarborough, N.M. (2001). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*. Upper Saddle River, NJ: Prentice Hill.
- Zhao, H., S.E. Seibert and G.E. Hills. (2005). The mediating role of self-efficacy in the development of entrepreneurial intentions. *Journal Of Applied Psychology*., 90: 1265-1272.

Lampiran 1
Output SPSS
Deskriptif
Efikasi Diri (X)
Frequencies

Statistics

		X1.1.1	X1.1.2	X1.2.1	X1.2.2	X1.3.1	X1.3.2	X1.4.1	X1.4.2
N	Valid	32	32	32	32	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4.03	4.16	4.22	4.25	4.09	4.03	3.84	3.91
Std. Deviation		.538	.677	.491	.508	.466	.474	.767	.466

Frequency Table

X1.1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	1	3.1	3.1	3.1
	Netral	1	3.1	3.1	6.3
	Setuju	26	81.3	81.3	87.5
	Sangat setuju	4	12.5	12.5	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X1.1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	1	3.1	3.1	3.1
	Netral	2	6.3	6.3	9.4
	Setuju	20	62.5	62.5	71.9
	Sangat setuju	9	28.1	28.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X1.2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	3.1	3.1	3.1
	Setuju	23	71.9	71.9	75.0
	Sangat setuju	8	25.0	25.0	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X1.2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	3.1	3.1	3.1
	Setuju	22	68.8	68.8	71.9
	Sangat setuju	9	28.1	28.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X1.3.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	6.3	6.3	6.3
	Setuju	25	78.1	78.1	84.4
	Sangat setuju	5	15.6	15.6	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X1.3.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	9.4	9.4	9.4
	Setuju	25	78.1	78.1	87.5
	Sangat setuju	4	12.5	12.5	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X1.4.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	1	3.1	3.1	3.1
	Tidak setuju	1	3.1	3.1	6.3
	Netral	3	9.4	9.4	15.6
	Setuju	24	75.0	75.0	90.6
	Sangat setuju	3	9.4	9.4	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X1.4.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	5	15.6	15.6	15.6
	Setuju	25	78.1	78.1	93.8
	Sangat setuju	2	6.3	6.3	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Perilaku Inovasi (Z)
Frequencies

Statistics

		Z1.1	Z1.2	Z2.1	Z2.2	Z3.1	Z3.2	Z4.1	Z4.2	Z5.1	Z5.2
N	Valid	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4.06	4.06	3.94	4.03	4.03	4.22	4.22	4.19	4.16	3.88
Std. Deviation		.504	.759	.759	.538	.595	.608	.608	.592	.515	.660

Frequency Table

Z1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	9.4	9.4	9.4
	Setuju	24	75.0	75.0	84.4
	Sangat setuju	5	15.6	15.6	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Z1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	1	3.1	3.1	3.1
	Netral	5	15.6	15.6	18.8
	Setuju	17	53.1	53.1	71.9
	Sangat setuju	9	28.1	28.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Z2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	2	6.3	6.3	6.3
	Netral	4	12.5	12.5	18.8
	Setuju	20	62.5	62.5	81.3
	Sangat setuju	6	18.8	18.8	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Z2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	4	12.5	12.5	12.5
	Setuju	23	71.9	71.9	84.4
	Sangat setuju	5	15.6	15.6	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Z3.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	5	15.6	15.6	15.6
	Setuju	21	65.6	65.6	81.3
	Sangat setuju	6	18.8	18.8	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Z3.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	9.4	9.4	9.4
	Setuju	19	59.4	59.4	68.8
	Sangat setuju	10	31.3	31.3	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Z4.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	9.4	9.4	9.4
	Setuju	19	59.4	59.4	68.8
	Sangat setuju	10	31.3	31.3	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Z4.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	9.4	9.4	9.4
	Setuju	20	62.5	62.5	71.9
	Sangat setuju	9	28.1	28.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Z5.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	6.3	6.3	6.3
	Setuju	23	71.9	71.9	78.1
	Sangat setuju	7	21.9	21.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Z5.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	1	3.1	3.1	3.1
	Netral	6	18.8	18.8	21.9
	Setuju	21	65.6	65.6	87.5
	Sangat setuju	4	12.5	12.5	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Kesuksesan wanita wirausaha (Y)

Frequencies

Statistics

		Y1.1	Y1.2	Y2.1	Y2.2	Y3.1	Y3.2	Y4.1	Y4.2	Y5.1	Y5.2
N	Valid	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.88	3.81	4.03	3.94	3.75	3.84	3.84	4.00	4.09	4.09
Std. Deviation		.554	.592	.538	.669	.568	.515	.628	.508	.689	.588

Frequency Table

Y1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	7	21.9	21.9	21.9
	Setuju	22	68.8	68.8	90.6
	Sangat setuju	3	9.4	9.4	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	1	3.1	3.1	3.1
	Netral	6	18.8	18.8	21.9
	Setuju	23	71.9	71.9	93.8
	Sangat setuju	2	6.3	6.3	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	4	12.5	12.5	12.5
	Setuju	23	71.9	71.9	84.4
	Sangat setuju	5	15.6	15.6	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	1	3.1	3.1	3.1
	Netral	5	15.6	15.6	18.8
	Setuju	21	65.6	65.6	84.4
	Sangat setuju	5	15.6	15.6	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y3.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	2	6.3	6.3	6.3
	Netral	4	12.5	12.5	18.8
	Setuju	26	81.3	81.3	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y3.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	7	21.9	21.9	21.9
	Setuju	23	71.9	71.9	93.8
	Sangat setuju	2	6.3	6.3	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y4.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	9	28.1	28.1	28.1
	Setuju	19	59.4	59.4	87.5
	Sangat setuju	4	12.5	12.5	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y4.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	4	12.5	12.5	12.5
	Setuju	24	75.0	75.0	87.5
	Sangat setuju	4	12.5	12.5	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

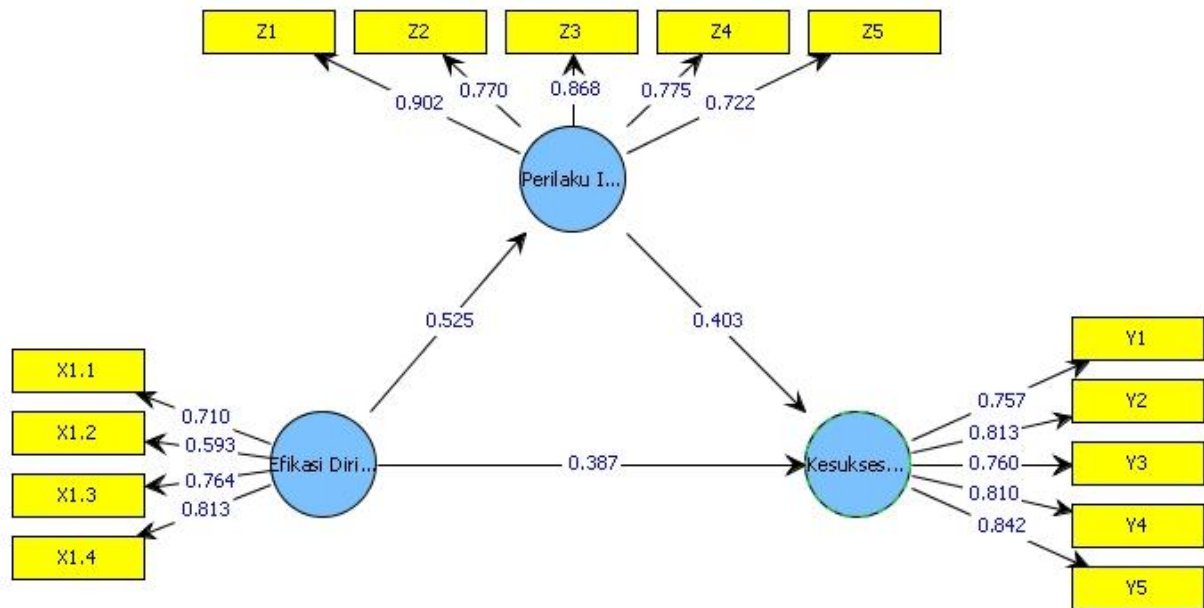
Y5.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	6	18.8	18.8	18.8
	Setuju	17	53.1	53.1	71.9
	Sangat setuju	9	28.1	28.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y5.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	4	12.5	12.5	12.5
	Setuju	21	65.6	65.6	78.1
	Sangat setuju	7	21.9	21.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Lampiran 2
Output PLS



Uji Model
Table of contents

- [R-square](#)
- [Composite Reliability](#)
- [Average variance extracted \(AVE\)](#)
- [Cross loadings](#)

R-square
[[CSV-Version](#)]

	R-square
Efikasi Diri (X)	
Perilaku Inovasi (Z)	0.275
Kesuksesan wanita wirausaha (Y)	0.475

[Table of contents](#)

Composite Reliability
[[CSV-Version](#)]

	Composite Reliability
Efikasi Diri (X)	0.814
Perilaku Inovasi (Z)	0.905
Kesuksesan wanita wirausaha (Y)	0.897

[Table of contents](#)

Average variance extracted (AVE)

[[CSV-Version](#)]

	Average variance extracted (AVE)
Efikasi Diri (X)	0.525
Perilaku Inovasi (Z)	0.656
Kesuksesan wanita wirausaha (Y)	0.635

[Table of contents](#)

Cross loadings

[[CSV-Version](#)]

	Efikasi Diri (X)	Perilaku Inovasi (Z)	Kesuksesan wanita wirausaha (Y)
X1.1	0.710	0.448	0.845
X1.2	0.593	0.235	0.184
X1.3	0.764	0.358	0.310
X1.4	0.813	0.452	0.888
Y1	0.335	0.491	0.757
Y2	0.662	0.514	0.813
Y3	0.283	0.507	0.760
Y4	0.327	0.456	0.810
Y5	0.645	0.781	0.842
Z1	0.333	0.902	0.856
Z2	0.383	0.770	1.054
Z3	0.454	0.868	0.854
Z4	0.392	0.775	0.711
Z5	0.557	0.722	0.490

Uji Hipotesis
 Table of contents (whole)
 Bootstrapping results

Table of contents

- [Settings](#)
- [results for inner weights](#)
- [results for outer loadings](#)
- [results for outer weights](#)

Settings

[[CSV-Version](#)]

number of cases in original sample	32
preprocessing option	no changes
cases per sample	50
number of samples	100

[Table of contents](#)

results for inner weights

[[CSV-Version](#)]

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
Efikasi Diri (X) -> Perilaku Inovasi (Z)	0.525	0.529	0.106	4.960
Efikasi Diri (X) -> Kesuksesan wanita wirausaha (Y)	0.387	0.457	0.117	3.314
Perilaku Inovasi (Z) -> Kesuksesan wanita wirausaha (Y)	0.403	0.391	0.111	3.636

[Table of contents](#)

results for outer loadings

[[CSV-Version](#)]

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
Efikasi Diri (X)				
X1.1	0.710	0.784	0.076	9.296
X1.2	0.593	0.602	0.224	2.646

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
X1.3	0.764	0.745	0.090	8.498
X1.4	0.813	0.823	0.068	12.019
Perilaku Inovasi (Z)				
Z1	0.902	0.906	0.028	32.258
Z2	0.770	0.803	0.037	21.085
Z3	0.868	0.882	0.016	52.616
Z4	0.775	0.700	0.182	4.257
Z5	0.722	0.704	0.126	5.743
Kesuksesan wanita wirausaha (Y)				
Y1	0.757	0.794	0.055	13.860
Y2	0.813	0.824	0.052	15.722
Y3	0.760	0.792	0.077	9.910
Y4	0.810	0.800	0.065	12.425
Y5	0.842	0.826	0.041	20.791

Gmail

La

TULIS

[SMIC] New User Registration

Kotak Masuk x

Kotak Masuk (82)

Bintang

Penting

Email Terkirim

Draf (31)

Perjalanan

Pribadi

Unwanted

Selengkapnya

**Linggar Ikhsan Nugroho** <linggar_nugroho@staff.uns.ac.id>

ke saya

Inggris

Indonesia

[Terjemahkan pesan](#)

Thank you for registering as a user with Sebelas Maret International Conference. Please keep track of your username and password, which are needed for all work with this conference.

Username: nurlaily

Password: nldewi

Thank you,
Linggar Ikhsan Nugroho

The 4th Sebelas Maret International Conference on Business, Economics and Social Sciences
The 4th Sebelas Maret International Conference on Business, Economics and Social Sciences
<http://conference.feb.uns.ac.id/ocs/index.php/SMIC/smic/index>

**Lely Lailie** <lailie1214@gmail.com>

ke Linggar

Terimakasih. kelanjutannya bagaimana untuk upload my paper. mhn informasi m

Klik di sini untuk [Balas](#) atau [Teruskan](#)

3,23 GB (21%) dari kuota 15 GB telah digunakan

Kelola

LAMPIRAN 3

KUESIONER

Kepada Yth.

Ibu/ Saudari pelaku UMKM Batik Jonegoro

Di Bojonegoro

Sehubungan dengan penelitian kami yang berjudul **PERAN EFIKASI DIRI DAN PERILAKU INOVATIF TERHADAP KESUKSESAN WANITA WIRAUSAHA BATIK DI BOJONEGORO** mohon bantuan ibu /saudara untuk memberikan informasi melalui kuesioner, sesuai dengan kondisi usaha Ibu/saudari saat ini..

Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui persepsi Ibu /saudari mengenai Efikasi diri dan perilaku inovatif, dan kesuksesan wanita pelaku UMKM Batik Jonegoro . Informasi yang diberikan hanya akan digunakan sebatas untuk menunjang penelitian ini dan dijamin kerahasiaannya. Atas bantuan dan partisipasinya, kami mengucapkan terima kasih.

Identitas Responden (mohon diisi)

Usia Usaha	
Usia	
Jumlah Anak	
Pendidikan Terakhir	
Apakah pengalaman usaha diturunkan dari orang tua yang berprofesi sebagai pedagang ? [] Ya [] Tidak	
Apakah pengalaman usaha diturunkan dari suami yang berprofesi sebagai pedagang ? [] Ya [] Tidak	

Petunjuk Pengisian

Berikan tanda checklist (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan pendapat ibu/saudari dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

1. STS : Sangat Tidak Setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. KS : Kurang Setuju
4. S : Setuju

5. SS : Sangat Setuju

VARIABEL EFIKASI DIRI

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya berkeyakinan mampu menjalankan usaha dengan baik					
2	Saya berkeyakinan mampu menjalankan usaha yang menguntungkan					
3	Saya mampu menyelesaikan permasalahan dalam menjalankan usaha					
4	Saya mampu menghadapi tantangan bisnis					
5	Saya mampu menjalankan tanggung jawab dalam berbisnis					
6	Saya harus sabar melayani permintaan pelanggan					
7	Saya yakin mampu menjual barang yang terbaik					
8	Saya yakin mampu bersaing dengan pengusaha yang lain.					

VARIABEL PERILAKU INOVASI

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya berusaha untuk bisa memenuhi kebutuhan pelanggan batik					
2	Saya ingin beda dengan pengusaha lain					
3	Saya mampu mengkomunikasikan setiap gagasan secara efektif					
4	Saya bisa mengadaptasi ide-ide baru					
5	Saya menghargai gagasan orang lain.					

6	Saya melakukan uji coba untuk evaluasi gagasan yang terbaik.					
No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
7	Saya mengerahkan berbagai sumber daya untuk mendapatkan gagasan					
8	Saya mencari dukungan agar usaha berjalan dengan baik .					
9	Saya melakukan proses usaha yang memberikan hasil produksi berkualitas.					
10	Saya memberikan pelayanan yang terbaik agar konsumen menjadi puas					

VARIABEL KESUKSESAN WANITA WIRAUSAHA

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya berwirausaha untuk menambah pendapatan keluarga					
2	Saya berusaha untuk memperbaiki ekonomi keluarga					
3	Saya berwirausaha karena bisa membuat kepurusan sendiri					
4	Saya berwirausaha karena bisa mewujudkan gagasan.					
5	Saya melakukan kerjasama untuk pengembangan usaha					
6	Saya menjadi anggota perkumpulan UMKM batik Jonegoro .					
7	Saya merasa puas kalau pelanggan batik menyenangi hasil karya batik Jonegoro					
8	Saya harus bisa menghadapi tantangan bisnis.					
9	Saya bekerja dan juga tetap mengurus keluarga					
10	Saya mampu membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga					

Gmail

La

TULIS

[SMIC] Submission Acknowledgement

Kotak Masuk x

Kotak Masuk (82)

Berbintang

Penting

Email Terkirim

Draf (31)

Perjalanan

Pribadi

Unwanted

Selengkapnya

**Linggar Ikhsan Nugroho** <linggar_nugroho@staff.uns.ac.id>

ke saya

Inggris

Indonesia

[Lihat pesan yang diterjemahkan](#)

NUR LAILY:

Thank you for your submission, "THE ROLE OF SELF-EFICCACY AND INNOV BEHAVIOR TOWARDS THE SUCCESS OF WOMEN BATIK ENTREPRENEU Sebelas Maret International Conference. With the online conference management system that we are using, you will be able to track its progress through the editorial process by logging in to the conference web site:

Submission URL:

<http://conference.feb.uns.ac.id/ocs/index.php/SMICBES/smic/author/submissio>

Username: nurlaily

If you have any questions, please contact me. Thank you for considering this conference as a venue for your work.

Klik di sini untuk [Balas](#) atau [Teruskan](#)

3,23 GB (21%) dari kuota 15 GB telah digunakan

[Kelola](#)

Gmail

La

TULIS

[SMIC] The 4th SMICBES Decision on Paper

Kotak Masuk x

Kotak Masuk (82)

Berbintang

Penting

Email Terkirim

Draf (31)

Perjalanan

Pribadi

Unwanted

Selengkapnya

**Irwan Trinugroho** <linggar_nugroho@staff.uns.ac.id>

ke saya

Inggris

Indonesia

[Terjemahkan pesan](#)

Dear NUR LAILY,

We are pleased to inform you that your manuscript entitled "THE ROLE OF SELF-EFICACY AND INNOVATIVE BEHAVIOR TOWARDS THE SUCCESS ENTREPRENEURS IN BOJONEGORO" has been accepted for presentation at Maret International Conference organized by Universitas Sebelas Maret (UNS) in collaboration with HIPIS and APDMI which is being held 2017-08-09 at Solo (Surakarta).

To confirm your participation, please kindly make your payment by July 15, 2017, via bank transfer to the following bank account:

Bank name: BNI
 Bank Address: Surakarta
 Account Number: 0249-16-2152
 Account Holder: Linggar Ikhsan Nugroho
 SWIFT Code: BNINIDJAXXX

Please send a proof of your bank transfer to yoshiamahulete@gmail.com. Please also identify which affiliated journals you target for your papers.

A copy of the Conference Program will be uploaded on the conference website by July 20, 2017. Kindly check the Program at that time to make sure all information pertaining to you is included and correct.

Authors of selected papers presented at this conference will be invited to submit their papers for further review process in our affiliated journals by August 20, 2017.

Papers that are not selected for inclusion in the affiliated journals are invited to be included in the Conference Proceeding.

Gmail

La

TULIS

Bukti transfer

Kotak Masuk x

Kotak Masuk (82)

Berbintang

Penting

Email Terkirim

Draf (31)

Perjalanan

Pribadi

Unwanted

Selengkapnya



Lely Lailie <lailie1214@gmail.com>

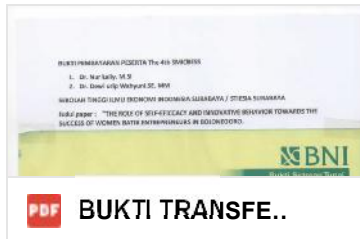
ke yoshiamahulete

yth panitia the 4th SMICBES

berikut saya kirimkan bukti transfer pembayaran pesertaTthe 4th SMICBES ana

. Nur laily dan Dewi Urip wahyuni dari STIESIA SURABAYA

Judul paper THE ROLE OF SELF-EFICACCY AND INNOVATIVE BEHAVIOR ` ENTREPRENEURS IN BOJONEGORO"



Lely Lailie

Target journal : 1. Journal of Asia Business Studies (Scopus Q3 - Emerald) 2....



Lely Lailie <lailie1214@gmail.com>

ke Yoshia



Klik di sini untuk Balas atau Teruskan

THE ROLE OF SELF EFFICACY AND INNOVATION BEHAVIOR TOWARD THE SUCCESS WOMEN BATIK ENTREPRENEURS

Nur Laily

lailie1214@gmail.com

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya

Dewi Urip Wahyuni

dewiurip@yahoo.co.id

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya

ABSTRACT

The success of female entrepreneurs Batik need hard work, self-efficacy, innovation and ambition behavior. The purpose of this research is to find out the role of self-efficacy and innovative behavior towards the success of female entrepreneurs Batik in Bojonegoro. This research uses descriptive and quantitative analysis research design. The population in this research are all female batik entrepreneur in Bojonegoro. The sample collection technique has been carried out by using non-probability sampling in which samples are determined based on certain criteria in accordance with the research purpose. The numbers of samples are 32 respondents. The Data collection techniques has been done by using questionnaires and conducting interviews. The obtained data are analyzed by using Partial Least Square (PLS) which is the equation model of Structural Equation Modeling (SEM) which is based on components or variants. The results of the research shows that : 1) self efficacy gives influence to the success of female batik entrepreneurs. 2) Self-efficacy gives influence to the innovative behavior of female batik entrepreneur, 3) Innovative behavior gives influence to the success of female batik entrepreneurs, 4) Self-efficacy gives indirect influence to the success of female entrepreneur through the mediator i.e. innovative behavior.

Keywords: Self-efficacy, innovative behavior, the success of female entrepreneurs

1. INTRODUCTION

Successful female entrepreneurs are not something which occur by chance, beyond that success there must be hard work, confidence, innovation, creative and great intentions within the success itself. The desire or interest of someone to do entrepreneur can be seen from the entrepreneurial behavior itself. According to Global Entrepreneurship Monitor (GEM) in Rani and Norashidah (2017) the involvement of women in entrepreneurship area are not only contribute for the development of country but also reduce the level of poverty all over the world. The nature of entrepreneurship is associated with self-behavior that is more likely to focus on the self or have the self-efficacy so that the achieved success comes from the results of strength and self-effort, not caused by fate. An entrepreneur must have self-efficacy. According to Bandura dalam Drunovsek, et al.(2009), self-efficacy involves individuals' beliefs regarding their capabilities to attain goals and control positive and negative cognitions that an entrepreneur has during the process of starting-up a business. self-efficacy is a belief in a person's ability to manage and perform the actions necessary to produce an achievement.

Individuals with a high level of self-efficacy will do their best for achieving the desired things.

People who have high entrepreneurial motivation will tend to innovate in business activities, especially in the handicraft industry, then the product innovation will greatly affect the success. One of the industries that many enthused by female entrepreneurs in Indonesia is the home industry that is Batik Industry. Since inaugurated batik became world treasure from UNESCO on October 2, 2009, as the original heritage of Indonesia, batik to host in their own country. All Indonesian people are proud to wear batik shirt. Each region in is able to produce batik in accordance with the typical characteristics of each region. According to Pinasti and Wiwiek (2016) said that Batik small and medium industry is an industry that is experiencing rapid development and has great potential to be developed at this time. In Indonesia, Central Java is one of the areas of Batik small and medium enterprises (SMEs) center which has great potential. Beside the Pekalongan and Solo batik, in the southern region of the central Java province, there are centers of batik industry which has a distinctive and attractive pattern. Besides that, Bojonegoro also has batik industry, it known as Batik Jonegoro. Batik is a home production, therefore most of the actors are female. Currently, Jonegoro batik is growing and qualified that can distinguish batik Jonegoro with other batik. The Barriers of batik industry Jonegoro is a managerial problem that is closely related to the culture and customs of local communities and traditional marketing strategies. However, the entrepreneurial female of batik in Bojonegoro believe in their ability that the business will run successfully. Self-efficacy is a very important entrepreneurial characteristic to run its business. Besides, innovative incremental behavior is needed such as product innovation, service and management. Besides that, support from local government of Bojonegoro is needed for continuity and superiority of Jonegoro batik. Therefore the role of self-efficacy (Self-efficacy) and innovative behavior is indispensable for the success of batik entrepreneurial female in Bojonegoro. This study aims to determine the effect of self-efficacy on the success of batik entrepreneurial female, the influence of self-efficacy on the innovation behavior of female entrepreneurial batik, the influence of innovation behavior on the success of female entrepreneurial batik and indirect influence self-efficacy against the success of female entrepreneurs through the mediator of this behavior.

2. LITERATURE REVIEW

2.1. Self-Efficacy

Self-Efficacy is a belief in a person's ability to manage and perform the actions necessary to produce an achievement. According to Bandura in Campo (2010) defined that self-efficacy as the task specific consideration of perceived fitness to perform a particular activity. In the case entrepreneurial self-efficacy may be compared of deliberation of those tasks that relate to the initiation and development of new ventures. High self-efficacy in a person makes people like things that are challenging and balanced with high endurance so as to achieve the desired goals. Individuals who have high self-efficacy will be very easy in facing challenges. Individuals do not hesitate because he has a belief that is full of his ability. A person with a high self-efficacy is sure to succeed otherwise, someone with low self-efficacy often gives up in the face of adversity. According to Bandura dalam Hsiao, et al. (2011) individuals with a high sense of self efficacy belief are more likely to have higher levels of performance and higher commitment to tolerate frustration and to remain task-focused when obstacles arise. According to Bandura dalam Drnovsek, et al. (2009) psychological process in self efficacy (Self-efficacy) that plays a role in the individual there are four namely Cognitive processes, motivation, affection, and selection.

2.2. Innovative Behavior

Innovative behavior according to Wess& Farr (De Jong & Kemp, 2003) are all individual behaviors directed toward generating, introducing, and applying novelty, which are useful in various organizational levels. Bryd & Bryman (2003) says that there are two dimensions that underlie innovative behavior that is creativity and risk taking. Amabile, et al (De Jong & Kamp, 2003) that all innovations start from a creative idea. The innovation that suits innovative behavior is incremental innovation. The focus of innovative behavioral research is a key factor of incremental innovation (De Jong & Kemp, 2003). Innovative behavior in this study are all individual behaviors directed towards generating and implementing new things, which are useful in various levels of the organization; Which consists of two dimensions of creativity and risk taking and innovation process is incremental.

2.3. The Success of Female Entrepreneurs

Success is a subjective concept, in that the measure of success is determined by the perception of the culprit (Simpson et al., 2004). According to and Riding in Rani (2017) said that has been interpreted the success among women entrepreneurs through balance between work and life, religious attachment and sustain personal and customer relationship. Research conducted by Justo, et al. (2006) explains that women entrepreneurs and male entrepreneurs have different perceptions about success, such as: (1) early motivation to become entrepreneur and (2) family factors, especially parental status (Parental status). Female entrepreneurs define success if they can control their beliefs, build good relationships with their customers and do something meaningful, while a male entrepreneur defines success from achieving goals. Vanessa (2008) defines the success of women entrepreneurs who run home based entrepreneurs based on quality relationships with consumers, personal satisfaction, fulfillment satisfaction and the ability to balance work and family responsibilities. Simply the success or success of individuals running a business defined by the ability to be able to run the business operations, otherwise the failure is defined by the inability to run a business that ended with the cessation of business operations. It is supported by Omar in Rani and Norashidah (2017) that entrepreneurs need to have strong characteristics to become a succesful in future. Success is a subjective concept, in the sense that each entrepreneur has their own perception of the meaning of the word "success".This study combines previous research, Sunday.S.Babalola (2014). Research entitled Women Entrepreneurial Innovative Behavior: The Role of Psychological Capital. The results show that women with high self-efficacy and internal locus of control have higher entrepreneurial innovative behavior than women with low self-efficacy and locus of control. This study also shows that there is a significant relationship between women with high education and low educated women on innovation behavior. Lu Hong Da, et al. (2013). Research entitled Relation between Entrepreneurial Leadership and Innovative Behavior: The Mediating Effect of Entrepreneurial Self Efficacy and the moderating effect of openness to experience and extraversion. The results show that entrepreneurial leadership positively affects innovative behavior through mediation of self-efficacy of entrepreneurship. Mikail Moment et al. (2014). The research result shows that self-efficacy is positively related to employee's innovative behavior.

2.4. CONCEPTUAL FRAMEWORK

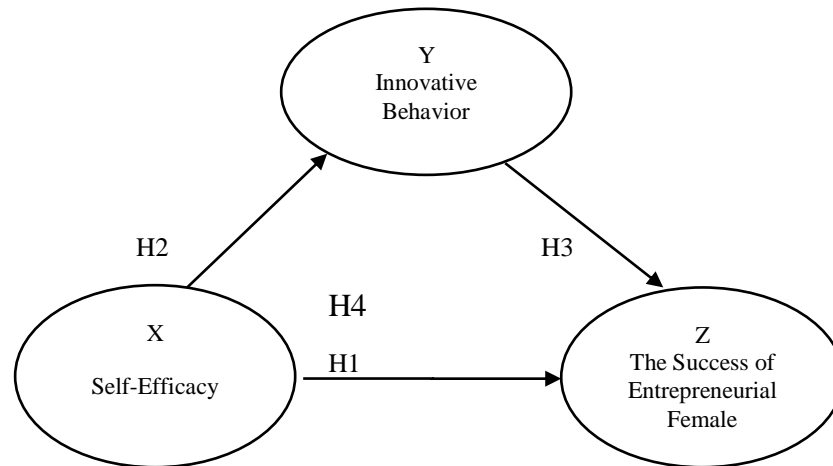


Figure 1: Conceptual Frame work

3. RESEARCH METHODS

3.1. Research Approach

This research uses descriptive and quantitative descriptive research design.

3.2. Research Location

Population in this research are all female entrepreneur of batik in Bojonegoro that exist in Bojonegoro regency which amount 35 female. Sampling technique using non probability sampling that is the sample is determined based on certain criteria appropriate to the purpose of research. The criteria used are the age of business actors above or equal to 17 years, the age of business is longer or equal to 2th, his business is registered in the industrial service. The number of samples according to the study criteria was 32 respondents.

3.3. Research Variables

The variables used in this study are self-efficacy (X), Innovative Behavior (Z) and success of women entrepreneur (Y).

Self-efficacy (X) is the response of respondents about the confidence in the individual to manage themselves positively and carry out the duties as a woman entrepreneur. Self-efficacy variable is measured by using 4 (four) indicators which have been developed by Corsini in Buduran 2007 i.e. Cognitive, Motivation, Affection and Selection. The highest score is obtained by the subjects which indicate the existence of self-efficacy is high. Conversely, the lowest score which indicates the lack of self-efficacy is possessed by the subject.

Innovative Behavior (Z) is the response of respondents about the ability to introduce, apply and improve the idea of new ideas that bring profit in trade. This variable is measured by 5 (five) indicators developed by Kleysen and Street (2001) as follows: exploring opportunities, generating ideas, Formative investigation, Championing, Application,

The success of entrepreneurial women (Y): a response of respondents about the ability to control trust, build good relationships with customers and do something meaningful.

This variable is measured by 5 (five) indicators developed by Riyanti (2004) as follows: quality life, freedom, network building, job satisfaction, balance of family responsibilities

and

work

Measurement of variables using Likert scale, with scoring scores as follows: Value 5 for the answer strongly agree, Value 4 for answer agree, Value 3, for neutral answer, Value 2, for answer disagree, Value 1, for answer strongly disagree.

The success of entrepreneurial women (Y): a response of respondents about the ability to control trust, build good relationships with customers and do something meaningful. This variable is measured by 5 (five) indicators developed by Riyanti (2004) as follows: quality life, freedom, network building, job satisfaction, balance of family responsibilities and work
Measurement of variables using Likert scale, with scoring scores as follows: Value 5 for the answer strongly agree, Value 4 for answer agree, Value 3, for neutral answer, Value 2, for answer disagree, Value 1, for answer strongly disagree.

3.4 Research Instrument

The research instruments used in this study are questionnaires and documentation. To ensure the accuracy and consistency of the research subject data, the questionnaire will be tested so that the compiled instrument can be used to capture the data accurately.

3.5 The Data Analysis Techniques

Data analysis using Partial Least Square (PLS) approach is a model of Structural Equation Modeling (SEM) equation based on component or variant. According to Ghazali (2006) the goal of Partial Least Square (PLS) is to help researchers for predictive purposes. The formal model defining the latent variable is the linear aggregate of the indicators. Weight estimate for creating latent variable score components in can be based on outer model and inner model
The Outer model shows the Convergent validity of the measurement model with the reflective indicator model judged by correlation between the score item / component score with the construct score calculated by the PLS. According to Chin (1998) in Ghazali (2009), the reflective measure is said to satisfy if the scale of measuring the loading values of 0.5 to 0.60 is considered sufficient. Another method to assess discriminant validity is to compare the root value of Average Variance Extracted (AVE). Recommended AVE values should be greater than 0.50 according to Fornell and Larcker (1981) in Ghazali, (2009).

Inner models illustrate the relationship between latent variables based on substantive theory. In the study using the PLS model can be started by looking at R-square for each dependent latent variable. The interpretation is the same as the interpretation of the regression. Changes in R-square values can be used to assess the effect of particular latent variables on latent dependent variables whether they have substantive effects. (Ghozali, 2006)

In this study there are intervening variables, namely Innovation Behavior. According to Baron and Kenny (1986) in Ghazali (2009) a variable is called an intervening variable if the variable influences the relationship between the predictor variable (independent) and the criterion variable (dependent). Testing of hypothesis mediation can be done by procedure developed by Sobel (1982) and known by Sobel test.

4. RESULT AND DISCUSSION

4.1. Respondent Characteristics

Characteristics of respondents showed description of respondents covering gender, age of business, age of respondent, number of children and education. Respondent or unit of analysis in this research is batik entrepreneur woman in Bojonegoro. This research data by circulating questionnaires that have been distributed to 32 respondents female entrepreneurial batik in Bojonegoro who meet the criteria of the study sample. Overview of the general description of the subject of research based on the characteristics of respondents are as

follows: 32 respondents (100%) are women so that respondents are on target according to research objectives. 34% of respondent's age is productive age that is 35-46 years so that answer given in questionnaire according to condition of respondent. The age of business conducted by respondents 34% for 4 years shows that respondents have experience in running the business. As many as 47% of respondents have children of 2 Orang, this indicates that the respondent should be able to divide the time between business and family. The dominance of respondent education is high school 41%, that with high education hence respondent easy to understand question in questionnaire.

4.2. The Description of Research Variables

Variables of this research consist of self-efficacy as independent variable, innovation behavior as mediating and success of woman entrepreneur of batik as dependent variable. These variables are measured by using Likert scale with a score of 1 to 5 so it can be obtained that the average value of respondents' answers on each indicator of the latent variable shows quite high and moderate. This can be seen in Table 1 is as follows:

Table 1
The Average Value of Respondents' Answer
Nilai rata-rata dari jawaban responden

Description	Average	Standard Deviation
Self-efficacy		
X1	4.095	0.607
X2	4.235	0.499
X3	4.060	0.470
X4	3.875	0.616
X	4.067	0.548
Innovative Behavior		
Z1	4.060	0.631
Z2	3.985	0.648
Z3	4.115	0.601
Z4	4.205	0.600
Z5	4.020	0.587
Z6	4.077	0.613
The Success of W. Entrepreneur		
Y1	3.845	0573
Y2	3.985	0.603
Y3	3.795	0.541
Y4	3.920	0.568
Y5	4.090	0.638

Sources: Processed Data

4.3. The Result Of Data Analysis

The daya analysis in this research has been conducted by using Structural Equation Modeling (SEM) with Smart PLS software (Partial Least Square). There are 2 models of PLS Path Modeling data analyses i.e. Outer model and Inner model.

4.4. Outer Model Evaluation

Outer Model is also known as outer relation or measurement model which specifies the relationship between the variables which have been studied by using their indicators.

4.5. Convergent Validity

Convergent validity of the measurement model with reflexive indicator can be seen from the correlation between score items / indicators with their constraint scores. Individual indicators are considered to be reliable if they have a correlation value above 0.7. However, on the scale development research, loading 0.50 to 0.60 is still acceptable (Ghozali, 2002: 40). The result of the correlation between indicators and their construct as seen in the output below:

Tabel 2
Convergent Validity

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
Self-efficacy (X)				
X.1	0.710	0.784	0.076	9.296
X.2	0.593	0.602	0.224	2.646
X.3	0.764	0.745	0.090	8.498
X.4	0.813	0.823	0.068	12.019
Innovative Behavior (Z)				
Z1	0.902	0.906	0.028	32.258
Z2	0.770	0.803	0.037	21.085
Z3	0.868	0.882	0.016	52.616
Z4	0.775	0.700	0.182	4.257
Z5	0.722	0.704	0.126	5.743
The success of W. Entrepreneur (Y)				
Y1	0.757	0.794	0.055	13.860
Y2	0.813	0.824	0.052	15.722
Y3	0.760	0.792	0.077	9.910
Y4	0.810	0.800	0.065	12.425
Y5	0.842	0.826	0.041	20.791

Source: Processed data

The results of the Convergent validity data in Table 2 show the Self-efficacy Variable (X) is measured by using 4 dimensions of overall measurement having convergent validity value above 0.5, then the 4 dimensions that measure Self Efficacy (X) are declared valid as the constituent measure. Innovation Behavior (Z) as it is measured by using 5 dimensions, it is concluded that the whole has fulfilled the validity requirement as a measuring instrument, because the convergent validity value of each dimension is above 0.5. The last construct is the Success Women Entrepreneurs (Y) variable with 5 indicators. Each has a convergent validity value above 0.5 so it is declared valid.

4.6. Discriminant Validity

The discriminant validity output is the result of the processed data which is presented in Table 3 below

Table 3
Cross Loading

	Self-Efficacy (X)	Innovative Behavior (Z)	The Success of Women Entrepreneurs (Y)
X.1	0.710	0.448	0.845
X.2	0.593	0.235	0.184
X.3	0.764	0.358	0.310
X.4	0.813	0.452	0.888
Z1	0.335	0.491	0.757
Z2	0.662	0.514	0.813
Z3	0.283	0.507	0.760
Z4	0.327	0.456	0.810
Z5	0.645	0.781	0.842
Y1	0.333	0.902	0.856
Y2	0.383	0.770	1.054
Y3	0.454	0.868	0.854
Y4	0.392	0.775	0.711
Y5	0.557	0.722	0.490

Source: Processed data

Based on Table 3 it can be concluded that all constructs in the estimated model meet the discriminant validity criteria,

4.7. Average Variance Extracted (AVE)

AVE describes the average variance or discriminant extracted on each indicator, so that the ability of each item to divide measurements with others can be known. An AVE value equal to or above 0.50 indicates a good convergent.

Table 4
The value of AVE dan Composite Reliability

	Average variance extracted (AVE)	Composite Reliability
Self-Efficacy (X)	0.525	0.814
Innovative Behavior (Z)	0.656	0.905
The Success of W. Entrepreneur (Y)	0.635	0.897

Source: Processed data

In Table 4 we got the AVE value for Self-Efficacy (X) variable of 0,525; Variable of Innovation Behavior (Z) equal to 0,656 and the Success of Women Entrepreneur (Y) equal to 0,635. At the critical limit of 0.5 then the indicators on each cone have converged with the other items in one measurement.

Another test is the composite reliability of the block of indicators that measure the construct (Ghozali, 2002: 25). The goal is to know the consistency of the questions given to the respondents. Based on Table 3 it can be explained that from the provision of composite reliability it can be declared all the constructs studied meet the criteria of composite reliability, because the value > 6 so that each construct is able to be positioned as a research variable. It indicates that the composite of all variables has adequate internal consistency in measuring the measured latent / constructed variables so that they can be used in further analysis.

4.8. Inner Model Evaluation

Inner model is also called inner relation, structural model and substantive theory specifies the relationship between research variables

Inner Model Test is used to evaluate the relationship between latent constructs as hypothesized in the study. Based on the PLS output, the following drawings are obtained:

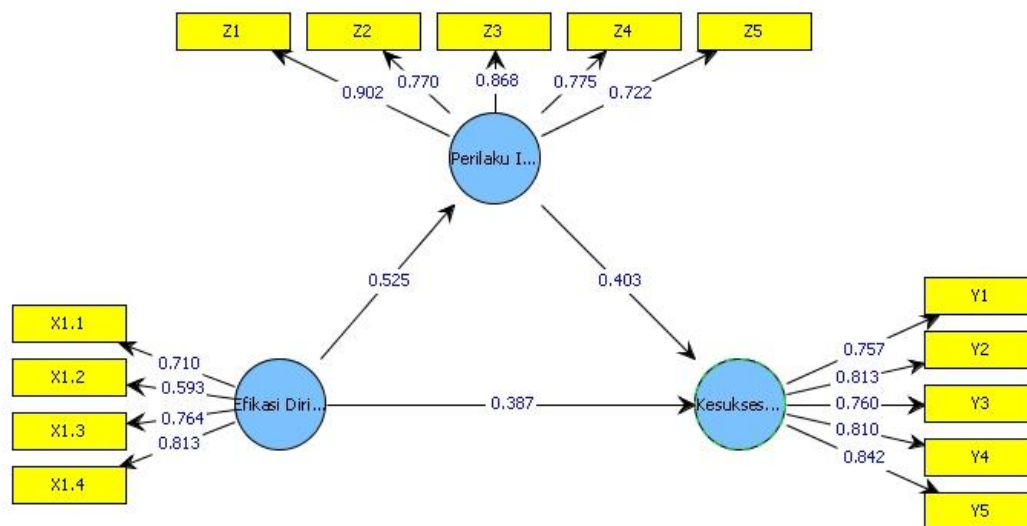


Figure 2: PLS Research Model

The result of inner weight value in Figure 2 shows that Innovation Behavior (Z) is influenced by Self-Efficacy (X). While the Success Women Entrepreneurs is influenced by Self Efficacy (X), and Innovation Behavior (Z) shown in hypothesis test.

4.9. Hypothesis Test

Table 5
Inter Constructs Table

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T- Statistic	Conclusion
Self-efficacy (X) → The success of women entrepreneurs (Y)	0.387	0.457	0.117	3.314	accepted
Self-efficacy (X) → Innovative Behavior (Z)	0.525	0.529	0.106	4.960	Accepted
Innovative behavior (Z) → the success of women entrepreneurs (Y)	0.403	0.391	0.111	3.636	Accepted

Source: Processed data

Based on Table 5 can be interpreted on each path coefficient is as follows:

1. Self-efficacy (X) has a positive effect on the success of batik entrepreneurial female in Bojonegoro. This can be seen in T-statistics of 3.314 greater than 1.96 so hypothesis 1 is proven and accepted.
2. Self-efficacy (X) positively influence the behavior of innovation (Z). It can be seen that T statistics of 4,960 are greater than 1.96 so hypothesis 2 is proven and accepted.
3. Behavior innovation (Z) positive effect on the success of female entrepreneurs (Y). It can be seen that T-statistics of 3,636 are greater than 1.96 so the third hypothesis is proven and accepted.
4. Hypothesis Testing to 4 (four) indirect influence between Self Efficacy to the success of female entrepreneurs through Behavior of innovation. The influence of mediation test is done by using Sobel formula. The amount of coefficient of indirect influence Self-efficacy to the success of female entrepreneurs through Innovation Behavior is a multiplication of the effect of Self Efficacy towards Innovation Behavior and Innovation Behavior to the success of female entrepreneurs, so it has been obtained as follows:

$$\begin{aligned}
 P12 &= P1 \cdot P2 \\
 &= (0.525) \cdot (0.403) \\
 &= 0.216
 \end{aligned}$$

The magnitude of standard error indirect influence of Self-efficacy towards the success of female entrepreneurs through Innovation Behavior, obtained as follows:

$$\begin{aligned}
 Se12 &= \sqrt{P1^2 \cdot Se2^2 + P2^2 \cdot Se1^2 + Se1^2 \cdot Se2^2} \\
 &= \sqrt{(0,525)^2 (0,112)^2 + (0,747)^2 (0,057)^2 + (0,057)^2 (0,112)^2} \\
 &= 0,073
 \end{aligned}$$

Thus the t test value is obtained as follows:

$$t = \frac{P12}{S12} = \frac{0,216}{0,073} = 2,959$$

The value of t is 2.96 > 1.96 which means that the mediation parameter is significant. Thus, the Indirect Effect model Self-efficacy for the success of female entrepreneurs through Innovation Behavior is acceptable, so Hypothesis 4 is proven and accepted.

4.10. Structural Model Test (Inner Model)

In assessing the model with Partial Least Square (PLS) begins by looking at R-Square for each dependent latent variable. Changes in R-Square values can be used to assess the effect of certain latent independent variables on latent dependent variables whether they have substantive effects. Endogenous latent variables in the structural model with R2 yield of 0.67 indicate that the "good" model, R2 of 0.33 indicates that the "moderate" model, R2 of 0.19 indicates that the model is "weak" (Ghozali, 2009). The PLS output as described below:

Table 6

Model Feasibility Test

Descriptions	R-square
Self-Efficacy (X)	
Innovative Behavior (Z)	0.275
The Success of Women Entrepreneur (Y)	0.475

Source: processed data

The latent variable, Self-Efficacy (X) which influences the Innovation Behavior (Z) variable in the structural model has an R2 value of 0.275 which indicates that the model is "Weak". The latent Variables, Self-Efficacy, and Innovation Behavior which give influence to the the success of women entrepreneur variable in the structural model has an R2 value of 0.475 which indicates that the model is "moderate".

The evaluation of PLS model is also done by testing the value of Q2 Predictive Relevance. The suitability of the structural model can be proved as follows:

$$\begin{aligned} Q^2 &= 1 - [(1-R_1^2)(1-R_2^2)] = 1 - [(1-0.275)(1-0.475)] = 1 - [(0.725)(1-0.475)] \\ &= 1 - [(0.725)(0.525)] \\ &= 1 - 0.381 \\ &= 0.619 \end{aligned}$$

From the results of Q2 is 0.619 which means that the value is above zero point five, it can be concluded that the structural model is eligible to be used as research.

4.11. DISCUSSION

1. The Influence of Self -Efficacy to the Success of female Batik Entrepreneurs

The results of the first hypothesis shows that there is influence Self-Efficacy to the Successful of female Batik Entrepreneur in Bojonegoro equal to 0.387. These result proves that self-efficacy gives influence to the success of women batik entrepreneurs, although the influence of self-efficacy is small but this is the basic capital to achieve success. Self-efficacy

definition is a belief that is in each individual to achieve what she wants and the goal, especially in the face of business and can also be used to plan a business for the future to be done. A businessman or businesswoman need to have high self-efficacy to face the business competition which is very fast. The results of this study showed that batik entrepreneurial women have high self-efficacy that supports the success in running their business. Batik entrepreneurial women have high self-efficacy to manage their business well and profitably, besides that entrepreneurial batik sure able to complete its responsibility and ready to face business challenge. Self-efficacy entrepreneur batik female is the initial capital to achieve its success. One indicator of the success of female entrepreneurs in running their business is not to leave their duties as a wife and housewife who must take care of household necessities. The female batik entrepreneur can divide the time between business and their household, it can be run because the batik industry is a home business. All activities which are related to the process of making batik and selling is done at home. Although the place of business is at home the female have self confident of being able to compete with its competitors and able to achieve its target. High Self-efficacy of women batik entrepreneur has made women entrepreneurs easy to get along and many networking. The ability of these female entrepreneur to develop themselves and their business through their network with gradually in order to their business is going to successful.

The results of this research support the research of Cuningham (in Riyanti 2003,7) that the success of someone in running a small and medium business is related to the nature of personality traits, such as the desire to do good work, the desire to succeed, self-motivation, trust and positive thinking, patient. These results support Bandura (1990) that self-efficacy is the belief of a person in his ability to do the specific job he is responsible for. The results of this research support the research of Campo (2010) saying that women seem to feel as capable of performing entrepreneurial tasks as man. This research does not support the research of Zhao (2005) gender was not related to entrepreneurial intentions and entrepreneur than men.

2. The Influence of self-efficacy to the innovative behavior of Women Batik Entrepreneurs

The results of the second hypothesis shows that there is influence self-efficacy to innovative behavior of female batik entrepreneurs is equal to 0,525. These results indicate that self-efficacy gives influence to the innovation behavior of female batik entrepreneurs. The confidence of female batik entrepreneurs encourage their innovative behavior in order to make the business which has been running can produce quality products and have competitive advantage. These results indicate that the self-efficacy of female batik entrepreneurs encouraged them to behave innovatively. Female batik entrepreneurs should behave innovatively, especially in the face of the globalization era. The innovative behavior of women batik entrepreneurs is supported by self-efficacy and it is also supported by the level of education and the age of female batik entrepreneurs business. The level of education and knowledge will give influence to the development of female entrepreneur soul to innovate their business. In this study the dominant education of respondents are SMA and Diploma and age of business run for more than 2 years. Experience during running his business to make entrepreneurial women batik able to face business challenges, one of which must be done is to innovate products and innovation management company. Highly educated entrepreneurial women have a strong will to expand their knowledge, especially in batik making, motif design and coloring. Information and ideas of new ideas obtained through seminars, workshops and internet media to make women entrepreneurial batik able to behave creatively to get the best idea and implements in design and product of quality batik. Self-confidence and capabilities have made entrepreneurial women able to accept ideas and ideas of others and select the information obtained. Research on the determinants that shape innovative

behavior is tested by Scott and Bruce (1994) against workers at a research and development center in the United States. The study examines the effect of individual attributes, leaders, group work directly on innovative behavior as well as the influence of individual attributes, leaders, and group work partially on innovative behavior through a psychological climate to innovate. The results of this study are similarly put forward by Stein & Woodman (Brazeal & Herbert, 1997) said that innovation is a successful implementation of creative ideas. The results of this study support the research of Momeni, et. al. states that self-efficacy has an impact on innovative job behavior at social security organization in Ardabil province.

3. The influence of innovative behavior on the success of women batik entrepreneurs

The results of the third hypothesis shows that there Innovative behavior has an effect on the success of entrepreneurial women batik that is equal to 0.403. These results indicate that the behavior of innovation has an influence on the success of batik entrepreneurial women in Bojonegoro. Innovative behavior is needed to run the business so that the products produced in accordance with consumer tastes and achieved business success. Behavioral innovation is a series of activities or efforts in the face of work that involves ways and ideas of new ideas to complete the task. Innovative behavior is very supportive for the success of entrepreneurial women batik without innovative then the batik business will not be successful, with innovative behavior then the success of the business can be achieved. Innovative behavior of entrepreneurial batik makes batik Jonegoro able to compete with batik that has been widely known of Yogyakarta batik, batik Solo, batik Madura, batik pekalongan, batik Cirebon, and batik from other regions in Indonesia. Innovative behavior of entrepreneurial women is also supported by cultural background, entrepreneurial woman of batik in Bojonegoro majority is Javanese ethnic that upholds the value of east culture that is polite, keep ethics, painstaking and likes to help others. In addition, the age of entrepreneurial women is 35 years old which shows the maturity of women to behave innovatively in running their business and runningher business over 2 years to make entrepreneurial women have a lot of experience in doing it. Background of life is what shapes the character of women in business is patient, painstaking, meticulous, sensitive to the environment, cooperative and have a networking. It makethe women successful to run a business. This is a specific female to distinguishes women and men to reach their success in their business.

These results indicate that the success of entrepreneurial women can not be separated from the behavior of women's innovation in the background of culture, age of business and experience. Sandjaja and Riyanti (2004) who stated that innovative behavior contributed significantly to the success of the business. The ability to innovate a female against something that can help a person become creative and foster an intention to entrepreneurship. The results of this study support the research Idris, A (2008) said the entrepreneurial innovativeness of these women is associated with their age, educational attainment, type and location of business, annual income and number of employees. Innovative women entrepreneurs tend to be in their 40s and have at least pre-university education.

4. Self-efficacy has an indirect influence to the success of female batik entrepreneurthrough innovative behavioral as the mediators

The result of the fourth hypothesis shows that self-efficacy has an indirect effect through the mediator of innovation behavior. These results indicate that self-efficacy can affect the success of entrepreneurial women, if the self-efficacy of business female followed by innovation behavior, the success of entrepreneurial women is increasing. Self-efficacy is very important for entrepreneurial female to run their business because self-efficacy is to build a basic belief in order to achieve a success, to achieve a success must be followed by innovative entrepreneurial behavior. Innovative in a product is very important done for the

achievement of corporate goals. Individuals do an innovation because they are inspired from existing products or environments, then developed to produce a new innovation. An innovation made by entrepreneurs will be able to influence the success of the entrepreneur itself. Female batik Jonegoro entrepreneurs have high self-efficacy, female batik entrepreneurs are sure to be able to run the business and achieve the success of its business. Strong abilities and beliefs are supported by education, age and experience to make women entrepreneur innovative to make their business a success. Innovative behavior that has been done by female batik entrepreneurs for the success of their business is to conduct innovation activities on the motives and colors so that the result of the batik has various motives and colors in accordance with the tastes of batik Jonegoro consumers. Currently there are 13 motives which are the typical batik Jonegoro before 2013 batik motif Jonegoro only 9 batik motives. Jonegoro batik motifs reflect the culture and distinctive. If in 2009 only 9 motives are sanctioned by the local government. So in 2013 the motive was developed into 14 motifs. Batik motifs in Bojonegoro reflect the culture and production of agricultural products, oil and gas and wood craft typical of Bojonegoro regency. In 2016, batik entrepreneur also make the latest innovation that is batik woven with batik Jonegoro motives. This is done because to distinguish between one product with other products so that will be achieved a success especially for woman entrepreneur of batik and perpetrator of batik Jonegoroan in general. This innovation makes batik Jonegoro growing and has a competitive advantage. The results of this study are in accordance with Wess & Farr's opinion (in De Jong & Kemp, 2003) all individual behaviors directed toward generating, introducing, and applying new things, which are useful in various organizational levels. The results of this study support Vanessa (2008) that the success of female entrepreneurs who run home based entrepreneurs based on quality relationships with consumers, personal satisfaction, fulfillment satisfaction and the ability to balance work and family responsibilities. Simply the success or success of individuals running a business defined by the ability to be able to run the business operations, otherwise the failure is defined by the inability to run a business that ended with the cessation of business operations. The results of this study support Sunday.S.Babalola.2014 research. Research entitled female Entrepreneurial Innovative Behavior: The Role of Psychological Capital. The results showed that women with high self-efficacy and internal locus of control were rated higher on innovative entrepreneurial behavior than women with low self-efficacy and external locus of control. There is a significant relationship between highly educated women and poorly educated women.

5. CONCLUSION

Batik entrepreneurial female have high self-efficacy so as to manage their business well and profitably, besides that female batik entrepreneur able to complete its responsibility and ready to face business challenge. Self-efficacy of female batik entrepreneur is the initial capital to achieve its success. One indicator of the success of female entrepreneurs in running their business is not to leave their duties as a wife and housewife who must take care of household necessities. Innovative behavior of female batik entrepreneur is very important especially in facing the era of globalization. Innovative behavior of female entrepreneurial batik in addition supported by self-efficacy is also supported by the level of education and age of female entrepreneurial business of batik. The level of education and knowledge will affect the development of entrepreneurial female's soul to innovate. Innovative behavior of female batik entrepreneurs make batik Jonegoro different from other batik area and able to compete with batik which has been known namely Yogyakarta batik, Solo batik and other regions existing in Indonesia. Background culture, education, age and characteristics of women who encourage to behave innovation to achieve business success. Self-definition is very important for female entrepreneurs to run their business because self-efficacy is to build a basic belief in

order to achieve a success, to achieve a success, it must be followed by Innovative behavior of female entrepreneur. Confidence and innovation behaviors undertaken by female entrepreneurs make batik business growing and successful. Innovative Behavior is done that adds patterns, batik motifs and colors, the latest innovation of batik weaving so that Jonegoro batik growing and has the advantage to compete.

ACKNOWLEDGEMENTS

Self-efficacy and innovative entrepreneurial attitude of batik entrepreneurs Bojonegoro is good to support the success effort, but self-efficacy still need improvement for the role of local government is needed to encourage motivation and confidence of female in running their business.

The limitations of this research are the successful batik entrepreneurs only a few other than that the variables used only 3 (three), this makes the research cannot be maximized. For that in the future research is expected to add research variables.

REFERENCES

- Campo, J L M. (2010). Analysis of the influence of self-efficacy on entrepreneurial intentions. *Prospect*. Vol. 9, No. 2. 14 - 21
- De Jong, J & Hartog, D D. (2003). *Leadership as a determinant of innovativ behaviour*. A Conceptual framework. <http://www.eim.net/pdf-ez/H200303.pdf>. 21 April 2006
- De Jong, JPJ & Kemp, R. (2003). Determinants of Co-workers's Innovative Behaviour: An Investigation into Knowledge Intensive Service. *International Journal of InnovationManagement*. 7 (2) (Juni 2003) 189 - 212. Diakses melalui EBSCO Publisher 22 Maret 2005.
- Drunovisek, M, Joakim. W and Mellisa. S.C. (2010). Entrepreneurial self – efficacy and Business start – up : Developing a Multi-Dimensional Definition. *International Journal of enterpreneurrial Behaviour and Research*. Vol. 10 No.4
- Hsi-Chi Hsiao.(2011). The Impact of Self Efficacy on Innovative Work Behavior for Teachers. *International Journal Of Social Science and Humaniora*, Vol 1, NO 1,pp 31-36
- Idris,A. (2008). Cultivating Innovation Through Female Leadership ; The Malaysian Leadership Perspective, *Asian Social Science*, Vol 4, No 6.
- _____ (2008). A profile of Innovative Women Entrepreneurs. *International Business Research*. Vol. 1, No. 2 April 2008.
- Janssen, O. (2003). Innovative Behaviour and Job Involvement at the Price Conflict and Less Satisfactory Relations with Co-workers. *Journal of Occupational and OrganizationalPsychology*. 76. 347 - 364. Diakses melalui EBSCO Publisher 22 Maret 2005.
- Justo, R., Cruz, C., Castro, J.d. and Coduras, A. (2006), "Entrepreneurs' Perceptions of Success: Examining Differences across Gender and Family Status", Institute de Empresa Business School, IE Working Paper, Vol. WP06-07.
- Kleysen,R.F& Street,C.T.,(2001). Toward A Multi-Dimentional Measure Of Individual Innovative Behavior, *Journal of Intellectual Capital*, Vol 2, No 3, pp 284-294.
- Kompulla, R., & Reijonen, H. (2007). Perception of Success and its Effect on Small Firm performance, *Journal of Small Business and Enterprise Development*, Vol.14,No,4, pp.689-701.
- Lu Hong Da. Chen-Chun.(2013). Relation between Entrepreneurial Leadership and Innovative Behavior : The Mediating Effect of Entrepreneurial self efficacy an the

- moderating effect effect of openness to experience and extraversion. *Information Technology Journal*, No 12, pp 1035-1044.
- Momeni, M, H.Ebrahimpour and M.B. Ajirloo. (2014). The Effect of Employees Self Efficacy on Innovative Work Behavioral at Social Security Organization Employees in Ardabil Province. *Kuwait Chapter of Arabian Journal of Business and Management Review*, Vol 3, No 8 , pp 29-32.
- Pinasti, M and Wiwiek.R. A. (2016). Co-opetition To Promote Growth Of Batik Small And Medium Entreprises. *International Journal Of Business and Society*. Vol. 17 No. 3, 401-412
- Rani, S.H.A and N. Hashim. (2017). Factors that Influence Women Entrepreneurial Success In Malaysia : A Conceptual Framework. *International Journal of Research in Business and Management*. Volume : 4, ISSUE 1, January 2017 16-23.
- Sunday.S.Babalola. (2014). Women Entrepreneurial Innovative Behaviour: The Role of Psychological Capital. *International Journal Of Business and Management*,vol 4, No 11,pp 184192
- Zimmerer, T.W., & Scarborough, N.M. (2001). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*. Upper Saddle River, NJ: Prentice Hill.
- Zhao, H., S.E. Seibert and G.E. Hills. (2005). The mediating role of self-efficacy in the development of entrepreneurial intentions. *Journal Of Applied Psychology*., 90: 1265-1272.

Biodata Ketua Pengusul

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Dr. Nur Laily, M.Si.
2.	Jenis Kelamin	L/P
2.	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
3.	NIP/NIK/ Identitas lainnya	15.08.327
4.	NIDN	0714126203
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Nganjuk, 14 Desember 1962
6.	E-mail	lailie1214@gmail.com
7.	Nomor Hp	081 2317 59902
8.	Perguruan Tinggi	STIESIA SURABAYA
9.	Alamat Kantor	JL. Menur Pumpungan no 30 Surabaya
10.	Nomor Telepon/Fax	031 5947505 / 031 5932218
11.	Alamat e-mail	lailie1214@gmail.com
12.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = 90 Orang, S2 = 25 Orang, S3 = --
	12 Mata Kuliah yang pernah diampu	Manajemen Sumber Daya Manusia Metodologi Penelitian Pengantar Manajemen Manajemen Kinerja Manajemen Kualitas / TQM Etika Bisnis Kewirausahaan Ekonomi Makro Ekonomi Mikro Pengantar Bisnis Pengantar Manajemen Perilaku Konsumen Perilaku Organisasi Sistem Informasi manajemen

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Islam Indonesia Yogyakarta	Universitas Airlangga Surabaya	Nama Perguruan Tinggi
Bidang Ilmu	Manajemen Perusahaan	Ilmu Manajemen	Ilmu Ekonomi konsentrasi MSDM
Tahun Masuk - Lulus	1981 - 1986	1998- 2001	2005- 2009
Judul Skripsi/ Tesis/ Disertasi	Analisis Perputaran	Sikap Manajer	Pengaruh

	Modal Kerja	terhadap penerapan TQM dan pengaruhnya Terhadap Kinerja Manajer	Karakteristik Individu, Karakteristik Pekerjaan dan Iklim Organisasi terhadap Motivasi, Kepuasan Kerja dan Kinerja Manager Menengah Perusahaan Pupuk BUMN di Indonesia
Nama Pembimbing/ Promotor	Drs. Syafarudin Alwi. MM	Dr. Indrianawati M.Si	Prof. Dr Imam Syakir. M.S

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir.

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
1	2012	Analisis Strategi dan Orientasi Pasar terhadap Kinerja UKM (Kajian Empiris Berperspektif Gender	LP2M UM Gresik	2
2	2013	Penelitian Peningkatan Produktivitas Tanaman Tebu berbasis Bibit Single Bud dan Standarisasi Efisiensi Pabrik Gula di propinsi Jawa Timur	DRPM Unggulan Strategi Nasional	600
3	2014	Penelitian Peningkatan Produktivitas Tanaman Tebu berbasis Bibit Single Bud dan Standarisasi Efisiensi Pabrik Gula di propinsi Jawa Timur	DRPM Unggulan Strategi Nasional	
	2015	Penelitian Peningkatan Produktivitas Tanaman Tebu berbasis Bibit Single Bud dan Standarisasi Efisiensi Pabrik Gula di propinsi Jawa Timur	DRPM Unggulan Strategi Nasional	
4	2015	Teacher Performance Based On Stress And Organizational Comitment	Mandiri	
5	2015	The Influence of Entrepreneurial Leadership and Good Governance to Opeartional Performance Mediated by Business process of SME in Batik Industry	Mandiri	

	2016	Analisis Implementasi CSR terhadap Eksistensi Perusahaan	LP2M STIESIA Surabaya	3
	2016	Peran Kepribadian, <i>Self Efficacy</i> dan <i>Locus of Control</i> Terhadap Keberhasilan Wanita Pedagang Etnis Jawa Di Pusat Perbelanjaan Jembatan Merah Plaza Surabaya	LP2M STIESIA Surabaya	7,5

D.Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir.

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
1	2012	Pendampingan dan Pemberdayaan Masyarakat “ Sosialisasi Pengembangan Produk Desa Sebagai Alternatif Berwirausaha Masyarakat” di Desa Dukun Kabupaten Gresik.	LPPM UM Gresik	1,5
2	2012	Kegiatan pengabdian Masyarakat kerjasama dengan Dinas Sosial Kabupaten Gresik “ Enterpreneur Education For Children in Trouble With The Law	Dinas Sosial Kabupaten Gresik	
3	2013	Kegiatan Pengabdian Masyarakat Kerja sama dengan Dinas Kependudukan Kabupaten Gresik “ Penyusunan Profil Kependudukan Kabupaten Gresik”.	Dinas Kependudukan Kabupaten Gresik	
4	2015	Pelatihan Management Keuangan Keluarga pada PKK Desa Randuagung Kecamatan Kebomas , Kabupaten GresikGresik	LP2M STIESIA Surabaya	
5	2015	Mengembangkan Semangat Kewirausahaan pada Siswa SMK PGRI 5 Surabaya	LP2M STIESIA Surabaya	
6	2016	Pelatihan Manajemen Diri dan Kewirausahaan Pada Siswa SMK Siang Surabaya.	LP2M STIESIA Surabaya	
6	2016	Pelatihan Manajemen Sukses pada Siswa SMK Kartini Surabaya	LP2M STIESIA	2

			Surabaya	
7	2017	Pelatihan dan Pendampingan Efikasi Diri, Inovasi dan Pembukuan Keuangan Sederhana pada UKM Batik di Bojonegoro	LP2M STIESIA Surabaya	10
8	2017	Pelatihan dan Pendampingan Etika Bisnis dan Pembukuan Keuangan Sederhana pada IKM Mamin dan Kerajinan di Bojonegoro	Dinas Perindustrian Kabupaten Bojonegoro	2

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Disparitas Wirausaha Berperspektif Gender pada usaha mikro dan kecil di kabupaten Gresik. Program Studi Kajian Wanita.	Proceeding Seminar Nasional Membangun Etos kerja Profesional Universitas Muhammadiyah Sidoarjo	ISBN :
2	Teacher Performance Based On Stress And Organizational Comitment	Proceeding Trends and Challenges toward Asian Economic Community	ISBN : 978-979-028-799-0 December 5 th , 2015 http://icerd.unesa.ac.id
3	The Influence of Entrepreneurial Leadership and Good Governance to Opeartional Performance Mediated by Business process of SME in Batik Industry	Proceeding 3Rd International Conference, ACE 2016@ Bangkok. Actual Economy: local Solution for Global Challenges. Suan Sunandha Rajabhat University Bangkok Thailand.	ISSN :
4	Analysis On Implementing Of Corporate Social Responsibility (CSR) Actuator To The Company Existance Through The Benefits Obtained By Community (A study At Pjb Up Gresik)	ADVANCES IN GLOBAL BUSINESS RESEARCH Referred Proceedings of the 13th Annual World Congress of the Academy for Global Business Advancement (AGBA)	Vol, 13, No.1 ISSN : 1549-9332, 2016

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
1	An International Conference On education Research and Development (ICERD) by theme of " Trends and Challenges toward ASEAN Economics	Teacher Performance Based on Stress and Organizational Commitment	On December 5th, 2015 at The State University of Surabaya (UNESA)
2	3Rd International Conference, ACE 2016@ Bangkok. Actual Economy: local Solution for Global Challenges	The Influence of Entrepreneurial Leadership and Good Governance to Opeartional Performance Mediated by Business process of SME in Batik Industry	21-22 January 2016 Suan Sunandha Rajabhat University Bangkok Thailand
3	The 3rd Sebelas Maret International Conference On Business, Economics and Social Sciences " EMERGING MARKETS, GLOBAL BUSINESS AND INCLUSIVE GROWTH	Analysis On Implementing Of Corporate Social Responsibility (CSR) Actuator To The Company Existance Through The Benefits Obtained By Community (A study At Pjb Up Gresik)	3rd – 4th August 2016, Solo, Indonesia
4.	The 4th Sebelas Maret International Conference On Business, Economics and Social Sciences (SMICBES)" as Presenter	The Role Of Self Efficacy and Innovation Behavior Towards The Success of Women Batik Entrepreneurs in Bojonegoro	August 9th – 10 th, 2017. SOLO, Indonesia

G. Karya Buku dalam 5 tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Teori Ekonomi	2013	211	Graha Ilmu Yogyakarta ISBN 978-979-756-899-3
2	Pengantar Ekonomi makro	2016	50	Modul STIESIA

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Laporan Kemajuan Penelitian Fundamental.

Surabaya, 20 September 2017

Ketua Pengusul:



Dr. Nur Laily M.Si
NIK 15.08.327

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Dewi Urip Wahyuni, S.Pd.,M.Pd.,SE.,MM
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Lektor / 3D
4.	NIP/NIK/Identitas lainnya	
5.	NIDN	0717057305
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Surabaya, 17 Mei 1973
7.	E-mail	dewiurip@yahoo.co.id
8.	Nomor Telepon/HP	081 330035474
9.	Alamat Kamtor	Jalan Menur Pumpungan NO. 30
10.	Nomor Telepon/Fax	
11.	Lulusan yang telah di hasilkan	S-1 : - FKIP jur. Bahasa Inggris / IKIP Negeri Surabaya (UNESA) - Manajemen (STIE YAPAN) S-2 : - Teknologi Pembelajaran di UNIPA Surabaya - Manajemen (STIE MAHARDHIKA) S3 : Ekonomi Manajemen (Airlangga University)
13	Mata Kuliah yang Diampu	1. Teori Pengambilan Keputusan S1 2. Manajemen D3 3. Manajemen S-1 4. Sumber Daya Manusia S1 5. Manajemen Karir S1

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	1. IKIP Negeri Surabaya 2. STIE Yapan	1. Univ PGRI Adibuana 2. STIE Mahardhika	Univ. Airlangga Surabaya
Bidang Ilmu	1. FPBS (Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni) 2. Manajemen	1. Teknologi Pembelajaran 2. Manajemen	- Manajemen
Tahun Masuk - Lulus	1. 1992 – 1998 2. 2007 - 2012	1. 2003 – 2005 2. 2006 - 2008	- 2009 – 2014
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	1. Teaching Speaking Through Role Play to SMU Students 2. Pengaruh Komitmen Organisasi dan	1. Pengaruh Role Play, Dialog dan Kemampuan awal terhadap Prestasi belajar Bahasa Inggris siswa Pada siswa	- Pengaruh komitmen organisasional, kepemimpinan transaksional, dan kepemimpinan yang melayani terhadap kinerja guru melalui

	Motivasi Terhadap Kinerja Guru di SMK Siang Surabaya	kelas 2 di SMA Taman Siswa dan SMA Sawunggaling di Surabaya. 2. Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemampuan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Pada Siswa kelas XI di SMA Taman Siswa Surabaya.	2variable intervening motivasi kerja dan kepuasankerja dan kinerja guru SMA swasta di Surabaya
Nama Pembimbing /Promotor	1. Dra. Syukriah Abdullah 2. Agus Nugroho, SE., MM.,M.Ak	1. Dra Woro Pramesti, M.Si 2. Pembimbing 1 : Prof. Elan Pembimbing ke dua : Imam, SE.,M.Si	Promotor : Prof Budimana Cristiananta, MM., P.hd Ko-Promotor : Prof. Anis Eliyana, SE.,M.Si

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2014	Influence of Organizational commitment, Transactional Leadership and Servant Leadership to the Work motivation, Work Satisfaction and Work Performance of Teachers at Private Senior High Schools in Surabaya.	Mandiri	
2.	2015	Teacher Performance Based on Stress and Organizational Commitment	Mandiri	
3.	2016	Influence of Organizational Culture and Personality to the Work Motivation and Performance of Employees Through The Organizational Commitment as Mediating Variables for Medical Analist Officers at the BIO-Test Company in Surabaya, east Java	Mandiri	
4.	2017	The Role Of Self-Efficacy And Innovative Behavior Towards The Success Of Women Batik Entrepreneurs In Bojonegoro	Hibah Dikti	50 Juta

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaa	
			Sumber	Jml (juta)
	2015	Mengembangkan Semangat Entrepreneurship Pada siswa SMK PGRI 5 Surabaya. (13 Januari 2015)	Mandiri	
	2016	Pelatihan Manajemen Diri dan Kewirausahaan Pada Siswa SMK Siang Surabaya. (19 April 2016)	Mandiri	
	2016	Pelatihan Manajemen Sukses Pada Siswa SMK Kartini Surabaya. (9 Nopember 2016)	Mandiri	
	2017	Pelatihan efikasi diri , perilaku inovatif dan Pembukuan Sederhana bagi wanita pelaku UMKM Batik Jonegoro di Bojonegoro (10 April 2017)	Dari kampus	10 juta

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1.	Influence of Organizational commitment, Transactional Leadership and Servant Leadership to the Work motivation, Work Satisfaction and Work Performance of Teachers at Private Senior High Schools in Surabaya.	Educational Research International ISSN:2307-3713 http://erint.savap.org.pk/vol3	ISSN-L: 2307-3713 online ISSN: 2307-3721 print Issue: Vol 3, Number 2, April 2014
2.	Teacher Performance Based on Stress and Organizational Commitment	Proceeding Trends and Challenges toward Asian Economic Community	ISBN : 978-979-028-799-0 December 5 th , 2015 http://icerd.unesa.ac.id
3.	- Influence of Organizational Culture and Personality to the Work Motivation and Performance of Employees Through The Organizational Commitment as Mediating Variables for Medical Analist Officers at the BIO-Test Company in Surabaya, east Java	European Journal Of Business and Management	ISSN 2222-1905 (Paper) ISSN 2222-2839 (Online) Vol.8, No. 26. 2016

	- Analysis On Implementing Of Corporate Social Responsibility (CSR) Actuator To The Company Existance Through The Benefits Obtained By Community (A study At Pjb Up Gresik)	ADVANCES IN GLOBAL BUSINESS RESEARCH Referred Proceedings of the 13th Annual World Congress of the Academy for Global Business Advancement (AGBA)	Vol, 13, No.1 ISSN : 1549-9332, 2016
4.	The Role Of Self-Eficcacy And Innovative Behavior Towards The Success Of Women Batik Entrepreneurs In Bojonegoro	Masih Proses	Masih Proses

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Temu Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	An International Conference On education Research and Development (ICERD) by theme of " Trends and Challenges toward ASEAN Economics as presenter	Teacher Performance Based on Stress and Organizational Commitment	On December 5th, 2015 at The State University of Surabaya (UNESA)
2.	The 3rd Sebelas Maret International Conference On Business, Economics and Social Sciences " EMERGING MARKETS, GLOBAL BUSINESS AND INCLUSIVE GROWTH " as Presenter	Analysis On Implementing Of Corporate Social Responsibility (CSR) Actuator To The Company Existance Through The Benefits Obtained By Community (A study At Pjb Up Gresik)	3rd – 4th August 2016, Solo, Indonesia
3.	The 4th Sebelas Maret International Conference On Business, Economics and Social Sciences (SMICBES)" as Presenter	The Role Of Self Efficacy and Innovation Behavior Towards The Success of Women Batik Entrepreneurs in Bojonegoro	August 9th – 10 th, 2017. SOLO, Indonesia

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Teks book soal dan pembahasan Olimpiade Bahasa Inggris Tingkat Nasional menuju Internasional untuk SMA / MA / SMK.	2012	300 hlmn	Penerbit Cerdas Pustaka. ISBN 978-602-84326
2.	book soal dan pembahasan olimpiade Bahasa Inggris tingkat Nasional menuju	2012	300 hlmn	Penerbit Cerdas Pustaka. ISBN 978-602-84329

	Internasional untuk SMP / MTS			
3.	Soal dan pembahasan Uji Kompetensi Guru (UKG) SMA/MA	2013	258 hlmm	Penerbit : Prestasi Pustaka Jakarta. ISBN : 978-602-8963-92-3

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

Semua Data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Laporan Kemajuan Penelitian Fundamental

Surabaya, 20 September 2017

Anggota Pengusul

Dr. Dewi Urip Wahyuni, S.Pd., M.Pd., SE., MM



CERTIFICATE

THIS CERTIFICATE IS PRESENTED TO

NUR LAILY

for attending

The 4th Sebelas Maret International Conference
on Business, Economics, and Social Sciences (SMICBES)

The 1st Sebelas Maret International Conference
on Social Sciences (SMICSOS)

“Business Innovation, Global Markets,
and Social Changes”

August 9th - 10th, 2017 | Solo, Indonesia

as PRESENTER

Dr. Haniik Sri Runing Sawitri, M.Si.
The Dean
Faculty of Economics and Business
Universitas Sebelas Maret



CERTIFICATE

THIS CERTIFICATE IS PRESENTED TO

DEWI URIP WAHYUNI

for attending


The 4th Sebelas Maret International Conference
on Business, Economics, and Social Sciences (SMICBES)

The 1st Sebelas Maret International Conference
on Social Sciences (SMICSOS)

“Business Innovation, Global Markets,
and Social Changes”

August 9th - 10th, 2017 | Solo, Indonesia

as **PRESENTER**


Dr. Hurnik Sri Runing Sawitri, M.Si.
The Dean
Faculty of Economics and Business
Universitas Sebelas Maret